

LAPORAN AKUNTABILITAS INSTANSI PEMERINTAH



**KANTOR UNIT PENYELENGGARA BANDAR UDARA
KELAS II H. ASAN – SAMPIT
TAHUN 2025**

KATA PENGANTAR

Puji syukur kami panjatkan kepada Allah Yang Maha Esa, karena hanya atas karunia-Nya penyusunan Laporan Kinerja Kantor UPBU Kelas II H. Asan Sampit Tahun 2025 dapat terselesaikan dengan baik.

Laporan Kinerja Kantor UPBU Kelas II H. Asan Sampit ini merupakan bentuk pertanggungjawaban tugas pokok dan fungsi dalam rangka mewujudkan visi dan misi organisasi melalui pencapaian tujuan dan sasaran yang telah ditetapkan.

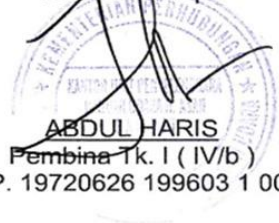
Penyusunan Laporan Kinerja Kantor UPBU Kelas II H. Asan Sampit Tahun 2025 juga merupakan salah satu perwujudan tekad untuk senantiasa bersungguh-sungguh mewujudkan penyelenggaraan pemerintahan negara dan pembangunan yang didasarkan pada prinsip-prinsip *Good Governance*, sebagai langkah tindak lanjut Undang-Undang Nomor 28 Tahun 1999 tentang Penyelenggaraan Negara yang Bersih dan Bebas Korupsi, Kolusi dan Nepotisme, dan Peraturan Presiden (Perpres) Nomor 29 Tahun 2014 tentang Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (SAKIP) serta Instruksi Presiden RI Nomor 5 Tahun 2004 Tentang Percepatan Pemberantasan Korupsi.

Dengan telah disusunnya Laporan Kinerja Tahun 2025 ini, diharapkan akan memberikan manfaat nyata sehingga pada masa depan pelaksanaan tugas pokok dan fungsi Kantor UPBU dapat diselenggarakan lebih efektif dan efisien.

Kami menyadari dalam penyusunan Laporan Akuntabilitas Kinerja Kantor UPBU Kelas II H. Asan Sampit Tahun 2025 ini masih jauh dari sempurna, untuk itu kami mengharapkan tanggapan dan kritik serta saran dari instansi yang memerlukan bagi perbaikan penyusunan Laporan Kinerja di masa mendatang.

Sampit, Januari 2026

Kepala Kantor UPBU Kelas II
H. Asan Sampit


ABDUL HARIS
Pembina Tk. I (IV/b)
NIP. 19720626 199603 1 001

No	Proses	Nama	Jabatan	Tanggal	Paraf
1	Dikonsep	I Made Adithya Dharma	Pengevaluasi Penerbangan		
2	Diperiksa	Supardi Bastanta Bangun	Kepala Sub Bagian Tata Usaha		

DAFTAR ISI

	Halaman
KATA PENGANTAR	i
DAFTAR ISI	ii
DAFTAR TABEL	iii
DAFTAR GRAFIK	iv
DAFTAR GAMBAR	vi
DAFTAR LAMPIRAN	vii
RINGKASAN EKSEKUTIF	viii
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang	1
B. Tugas, Fungsi dan Struktur Organisasi	2
C. Sumber Daya Manusia (SDM)	5
D. Aspek Strategis dan Permasalahan Utama (Strategic Issued)	6
E. Sistematika Penyajian	7
BAB II PERENCANAAN KINERJA	9
A. Rencana Strategis Tahun 2025-2029	9
B. Rencana Kinerja Tahunan (RKT) Kantor Unit Penyelenggara Bandar Udara H.Asan Sampit	11
C. Perjanjian Kinerja Tahun 2025	12
BAB III AKUNTABILITAS KINERJA	14
A. Capaian Kinerja	14
B. Analisis Efisiensi Sumber Daya	37
C. Realisasi Daya Serap	43
BAB IV PENUTUP	45
A. Kesimpulan	45
B. Saran	46

DAFTAR TABEL

	Halaman
Tabel 1.1 Tugas dan Fungsi Kantor UPBU Kelas II H. Asan Sampit.....	3
Tabel 2.1 Sasaran Kegiatan dan Indikator Kinerja Kegiatan pada Rencana Strategis Kantor UPBU Kelas II H. Asan Sampit Tahun 2025-2029.....	10
Tabel 2.2 Matriks Rencana Kinerja Tahunan Tahun 2025.....	12
Tabel 2.3 Matriks Perjanjian Kinerja Tahun 2025.....	13
Tabel 3.1 Perbandingan Target Dan Realisasi Kinerja Tahun 2025.....	15
Tabel 3.2 Perbandingan Target Dan Realisasi Kinerja Tahun 2021 Sampai Dengan Tahun 2025.....	16
Tabel 3.3 Perbandingan Realisasi Kinerja Dengan Target Pada Rencana Strategis Dari Tahun 2021 Sampai Dengan Tahun 2025.....	17
Tabel 3.4 Matriks Perkembangan Pagu Anggaran Kantor UPBU Kelas II H. Asan Sampit dari Tahun 2021 – 2025.....	35
Tabel 3.5 Tingkat Penyerapan Anggaran Tahun 2025 Per Bulan.....	36
Tabel 3.6 Matriks Penghitungan Perhitungan Capaian Akuntabilitas Pada Setiap Sasaran.....	38
Tabel 3.7 Realisasi Anggaran per Sumber Dana TA 2025.....	40
Tabel 3.8 Sisa Alokasi Tahun Anggaran 2025 Berdasarkan Sumber Pendanaan.....	41

DAFTAR GRAFIK

	Halaman
Grafik 1.1 Komposisi Pegawai Berdasarkan Jenis Jabatan.....	5
Grafik 1.2 Komposisi Pegawai Berdasarkan Penempatan Pada Unit Kerja.....	5
Grafik 1.3 Komposisi Pegawai Berdasarkan Latar Belakang Pendidikan.....	6
Grafik 1.4 Komposisi Pegawai Berdasarkan Golongan.....	6
Grafik 3.1 Rata-rata Capaian Sasaran I Tahun 2021 – 2025.....	19
Grafik 3.2 Target dan Realisasi Indikator Kinerja kegiatan “Jumlah Penumpang yang dilayani”.....	20
Grafik 3.3 Capaian Kinerja Indikator Kinerja kegiatan “Jumlah Penumpang yang dilayani” Tahun 2021 – 2025.....	20
Grafik 3.4 Target dan Realisasi Indikator Kinerja kegiatan “Jumlah Kargo yang dilayani”.....	21
Grafik 3.5 Capaian Kinerja Indikator Kinerja kegiatan “Jumlah Kargo yang dilayani” Tahun 2021 – 2025.....	21
Grafik 3.6 Target dan Realisasi Indikator Kinerja kegiatan “Jumlah Pergerakan Pesawat Yang Dilayani”.....	23
Grafik 3.7 Capaian Kinerja Indikator Kinerja kegiatan “Jumlah Pergerakan Pesawat Yang Dilayani” Tahun 2021 – 2025.....	23
Grafik 3.8 Target dan Realisasi Indikator Kinerja kegiatan “Indeks kepuasan pengguna jasa layanan Bandar Udara”.....	24
Grafik 3.9 Capaian Kinerja Indikator Kinerja kegiatan “Indeks kepuasan pengguna jasa layanan Bandar Udara” Tahun 2021 – 2025.....	24
Grafik 3.10 Rata-rata Capaian Sasaran II Tahun 2021 – 2025.....	25
Grafik 3.11 Target dan Realisasi Indikator Kinerja kegiatan “Persentase Pemenuhan Standar Keselamatan Bandar Udara”.....	26
Grafik 3.12 Capaian Kinerja Indikator Kinerja kegiatan “Persentase Pemenuhan Standar Keselamatan Bandar Udara” Tahun 2021 – 2025.....	26
Grafik 3.13 Target dan Realisasi Indikator Kinerja kegiatan “Persentase Pemenuhan Standar Keamanan Bandar Udara”.....	27
Grafik 3.14 Capaian Kinerja Indikator Kinerja kegiatan “Persentase Pemenuhan Standar Keamanan Bandar Udara” Tahun 2021 – 2025.....	27
Grafik 3.15 Rata-rata Capaian Sasaran III Tahun 2021 – 2025.....	28

Grafik 3.16	Target dan Realisasi Indikator Kinerja kegiatan “Jumlah dokumen Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (SAKIP)”	29
Grafik 3.17	Capaian Kinerja Indikator Kinerja kegiatan “Jumlah dokumen Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (SAKIP)” Tahun 2021 – 2025.	29
Grafik 3.18	Target dan Realisasi Indikator Kinerja kegiatan “Jumlah Dokumen SPIP”	30
Grafik 3.19	Capaian Kinerja Indikator Kinerja kegiatan “Jumlah Dokumen SPIP” Tahun 2021 – 2025.....	30
Grafik 3.20	Target dan Realisasi Indikator Kinerja kegiatan “Persentase Realisasi Anggaran Belanja Bandar Udara”	31
Grafik 3.21	Capaian Kinerja Indikator Kinerja kegiatan “Persentase Realisasi Anggaran Belanja Bandar Udara” Tahun 2021 – 2025.....	31
Grafik 3.22	Target dan Realisasi Indikator Kinerja kegiatan “Nilai aset bandar udara yang berhasil diinventarisasi”	32
Grafik 3.23	Capaian Kinerja Indikator Kinerja kegiatan “Nilai aset bandar udara yang berhasil diinventarisasi” Tahun 2021 – 2025.....	32
Grafik 3.24	Target dan Realisasi Indikator Kinerja kegiatan “Persentase Pencapaian target Penerimaan Negara Bukan Pajak (PNBP)”	33
Grafik 3.25	Capaian Kinerja Indikator Kinerja kegiatan “Persentase Pencapaian target Penerimaan Negara Bukan Pajak (PNBP)” Tahun 2021 – 2025.	34
Grafik 3.26	Rincian Pagu Anggaran Kantor UPBU Kelas II H. Asan Sampit Tahun 2024 Berdasarkan Sumber Dana.....	35
Grafik 3.27	Perkembangan Pagu Anggaran Kantor UPBU Kelas II H. Asan Sampit dari Tahun 2021 – 2025.....	36
Grafik 3.28	Rincian Pagu dan Realisasi Anggaran Tahun 2023 per Jenis Belanja...	40
Grafik 3.30	Realisasi dan Sisa Pagu Anggaran Kantor UPBU Kelas II H. Asan Sampit dari Tahun 2021 – 2025.....	41

DAFTAR GAMBAR

	Halaman
Gambar 1.1 Struktur Organisasi Kantor UPBU Kelas II H. Asan Sampit.....	4

DAFTAR LAMPIRAN

- Lampiran I Rencana Kinerja Kantor UPBU Kelas II H. Asan Sampit Tahun 2025
- Lampiran II Revisi Perjanjian Kinerja Kantor UPBU Kelas II H. Asan Sampit Tahun 2025
- Lampiran III Rencana Aksi Revisi Perjanjian Kinerja Kantor UPBU Kelas II H. Asan Sampit Tahun 2025
- Lampiran IV Pengukuran Kinerja Kantor UPBU Kelas II H. Asan Sampit Tahun 2025
- Lampiran V Dokumentasi Kegiatan

RINGKASAN EKSEKUTIF

Laporan Kinerja Instansi Pemerintah (LAKIP) Kantor Unit Penyelenggara Bandar Udara H. Asan - Sampit Tahun 2025 merupakan bentuk akuntabilitas dari pelaksanaan tugas dan fungsi yang dipercayakan atas penggunaan anggaran dan wujud pertanggungjawaban kinerja Kantor Unit Penyelenggara Bandar Udara H. Asan - Sampit dalam rangka mewujudkan Visi dan Misi Organisasi melalui pencapaian tujuan dan sasaran yang telah ditetapkan. Laporan Kinerja Instansi Pemerintah (LAKIP) Kantor Unit Penyelenggara Bandar Udara H. Asan - Sampit disusun sebagai gambaran tolak ukur keberhasilan maupun kurang-berhasilan dalam pelaksanaan tugas pokok dan fungsinya selama tahun 2025.

Dalam mewujudkan Visi dan menjalankan Misi, Kantor Unit Penyelenggara Bandar Udara H. Asan - Sampit mempunyai tujuan dan sasaran sebagai berikut :

a. Tujuan

1. Meningkatkan keselamatan dan keamanan penerbangan ;
2. Meningkatkan kualitas pelayanan jasa kebandarudaraan sesuai standar pelayanan jasa kebandarudaraan;
3. Meningkatnya produktivitas bandar udara melalui peningkatan kualitas dan kuantitas SDM ;
4. Menciptakan pengelolaan administrasi dan keuangan bandar udara yang efektif dan efisien ;

b. Sasaran

Dalam Rencana Strategis Kantor Unit Penyelenggara Bandar Udara H. Asan - Sampit Tahun 2025 - 2029 mempunyai 3 (tiga) sasaran, yang akan dicapai dalam kurun waktu lima tahun ke depan yaitu sebagai berikut :

1. Meningkatnya konektivitas transportasi udara;
2. Meningkatnya kinerja pelayanan Bandar Udara Kelas II H. Asan Sampit;
3. Meningkatnya tata kelola pemerintahan yang baik Bandar Udara Kelas II H. Asan Sampit.

1. Dari 3 (tiga) sasaran yang ditargetkan oleh Kantor Unit Penyelenggara Bandar Udara H. Asan - Sampit Tahun 2025 persentase capaian indikator untuk masing-masing sasaran adalah sebagai berikut :
 - # Sasaran 1 : Meningkatnya jumlah penumpang, kargo dan pergerakan pesawat dengan rata-rata capaian sasaran sebesar 100%.
 - # Sasaran 2 : Meningkatkan keselamatan dan keamanan bandar udara dengan mengutamakan pembangunan yang penting dan utama di bandar udara, dengan rata-rata capaian sasaran sebesar 100%.
 - # Sasaran 3 : Meningkatkan tata kelola pemerintahan yang baik di Bandar udara dengan terus mengelola dan memajukan semua sektor bidang administrasi dan pendapatan negara di tengah masa resesi dan inflasi, dengan rata-rata capaian sasaran sebesar 100%.

Sampai dengan akhir Desember 2025 permasalahan yang dapat diidentifikasi adalah sebagai berikut :

1. Sumber Daya Manusia yang dimiliki oleh Kantor UPBU H. Asan - Sampit kurang terutama untuk personel Avsec, PKP-PK, dan Teknisi yang memiliki kompetensi.
2. Penempatan Infrastruktur yang tidak sesuai dengan masterplan karena keterbatasan lahan.
3. Kurangnya dukungan dari Pemerintah Daerah dan masyarakat sekitar yang menyebabkan terhambatnya pembangunan dan pengembangan Bandar udara.

Langkah-langkah penyelesaian yang ditempuh antara lain :

1. Mengoptimalkan SDM yang ada dengan rekrutmen non-PNS berkompeten di Avsec, PKP-PK, dan teknisi, serta pelatihan untuk tingkatan kuantitas serta kualitas guna realisasi program tahunan. Untuk selanjutnya berkoordinasi dengan Direktorat Jenderal Perhubungan Udara untuk dapat dipertimbangkan adanya penambahan pegawai pada Kantor UPBU H.Asan Sampit.
2. Berkoordinasi dengan Direktorat Jenderal Perhubungan Udara untuk dapat dipertimbangkan adanya penambahan pegawai dan penyesuaian infrastruktur sesuai masterplan meski lahan terbatas, melalui redesain efisien pada Kantor UPBU H. Asan Sampit.
3. Meningkatkan pengawasan dan pengendalian internal terhadap tugas dan fungsi Aparatur Sipil Negara (ASN) Kantor UPBU H. Asan - Sampit yang tertuang dan

telah disepakati dalam Sasaran Kerja Pegawai (SKP) agar dapat terlaksana sebagaimana mestinya.

4. Melakukan koordinasi dengan Pemda Kabupaten Kotawaringin Timur terkait pembangunan dan pengembangan Bandar Udara.

BAB I

P E N D A H U L U A N

A. Latar Belakang

Dalam rangka mewujudkan penyelenggaraan negara yang bersih dan bebas dari KKN menuju tercapainya tata kelola pemerintahan yang baik (*Good Governance*) perlu adanya pertanggungjawaban dari penyelenggara negara yang dilaporkan pada setiap akhir Tahun Anggaran dalam suatu Laporan Kinerja Instansi Pemerintah (LAKIP), sebagaimana yang diamanatkan dalam Peraturan Presiden (Perpres) Nomor 29 Tahun 2014 tentang Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (SAKIP).

Dengan telah diterbitkan Undang - undang No. 31 Tahun 1999 tentang Pemberantasan Tindak Pidana Korupsi sebagaimana telah diubah dengan Undang-Undang No. 20 tahun 2001, Instruksi Presiden Nomor 5 tahun 2004 tentang percepatan pemberantasan korupsi, Peraturan Presiden (Perpres) Nomor 29 Tahun 2014 tentang Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (SAKIP), merupakan titik awal reformasi manajemen sektor publik di Indonesia. Perpres Nomor 29 Tahun 2014 tersebut mewajibkan setiap instansi pemerintah pusat dan daerah untuk mempertanggungjawabkan keberhasilan maupun kegagalan pelaksanaan tugas pokok dan fungsinya melalui rangkaian mekanisme pengukuran, pelaporan, dan evaluasi kinerja yang terstruktur.

Laporan Kinerja Kantor Unit Penyelenggara Bandar Udara H. Asan Sampit Tahun 2025 disusun berdasarkan Peraturan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Republik Indonesia Nomor 53 Tahun 2014 tentang Petunjuk Teknis Perjanjian Kinerja, Pelaporan Kinerja dan Tata Cara Reviu atas Laporan Kinerja Instansi Pemerintah dan Peraturan Menteri Perhubungan Nomor PM 85 Tahun 2020 tentang Penyelenggaraan Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah di Lingkungan Kementerian Perhubungan sebagai turunan dari Perpres Nomor 29 Tahun 2014, yang menggantikan ketentuan sebelumnya termasuk PM 69 Tahun 2013 tentang pedoman laporan akuntabilitas kinerja. Laporan Kinerja Kantor Unit Penyelenggara Bandar Udara H. Asan Sampit Tahun 2025 sebagai gambaran tolok ukur keberhasilan maupun kurang-berhasilan Kantor Unit Penyelenggara Bandar Udara H. Asan Sampit dalam pelaksanaan tugas dan fungsinya selama Tahun 2025.

Laporan Kinerja Kantor Unit Penyelenggara Bandar Udara H. Asan Sampit pada dasarnya adalah gambaran secara transparan pencapaian kinerja selama Tahun 2025 dikaitkan dengan upaya-upaya strategis dan operasional yang telah dilakukan dalam mencapai tujuan dan sasaran strategisnya dalam kerangka pemenuhan Visi dan Misi

yang telah ditetapkan. Untuk pemenuhan atas sasaran strategis ini setiap tahunnya disusun dan ditetapkan program dan kegiatan Kantor Unit Penyelenggara Bandar Udara H. Asan Sampit yang pemenuhannya akan terakumulasi pada pencapaian tujuan strategis Kantor Unit Penyelenggara Bandar Udara H. Asan Sampit di akhir tahun kelima. Apabila tujuan strategis ini telah terpenuhi maka dapat dipersepsikan bahwa Visi dan Misi Kantor Unit Penyelenggara Bandar Udara H. Asan Sampit terpenuhi.

Untuk mengukur capaian kinerja dari setiap kegiatan yang mendukung pemenuhan sasaran strategis tertentu dilakukan Pengukuran Kinerja terhadap Kegiatan. Capaian kinerja (*Performance Result*) Tahun 2025 tersebut akan dibandingkan dengan Rencana Kinerja (*Performance Plan*) yang tercantum dalam Perjanjian Kinerja Tahun 2025 sebagai tolok ukur keberhasilan tahunan Kantor Unit Penyelenggara Bandar Udara H. Asan Sampit Analisis atas capaian kinerja terhadap rencana kinerja ini akan memungkinkan teridentifikasinya sejumlah celah kinerja (*Performance Gap*) bagi perbaikan kinerja di masa mendatang.

B. Tugas, Fungsi dan Struktur Organisasi

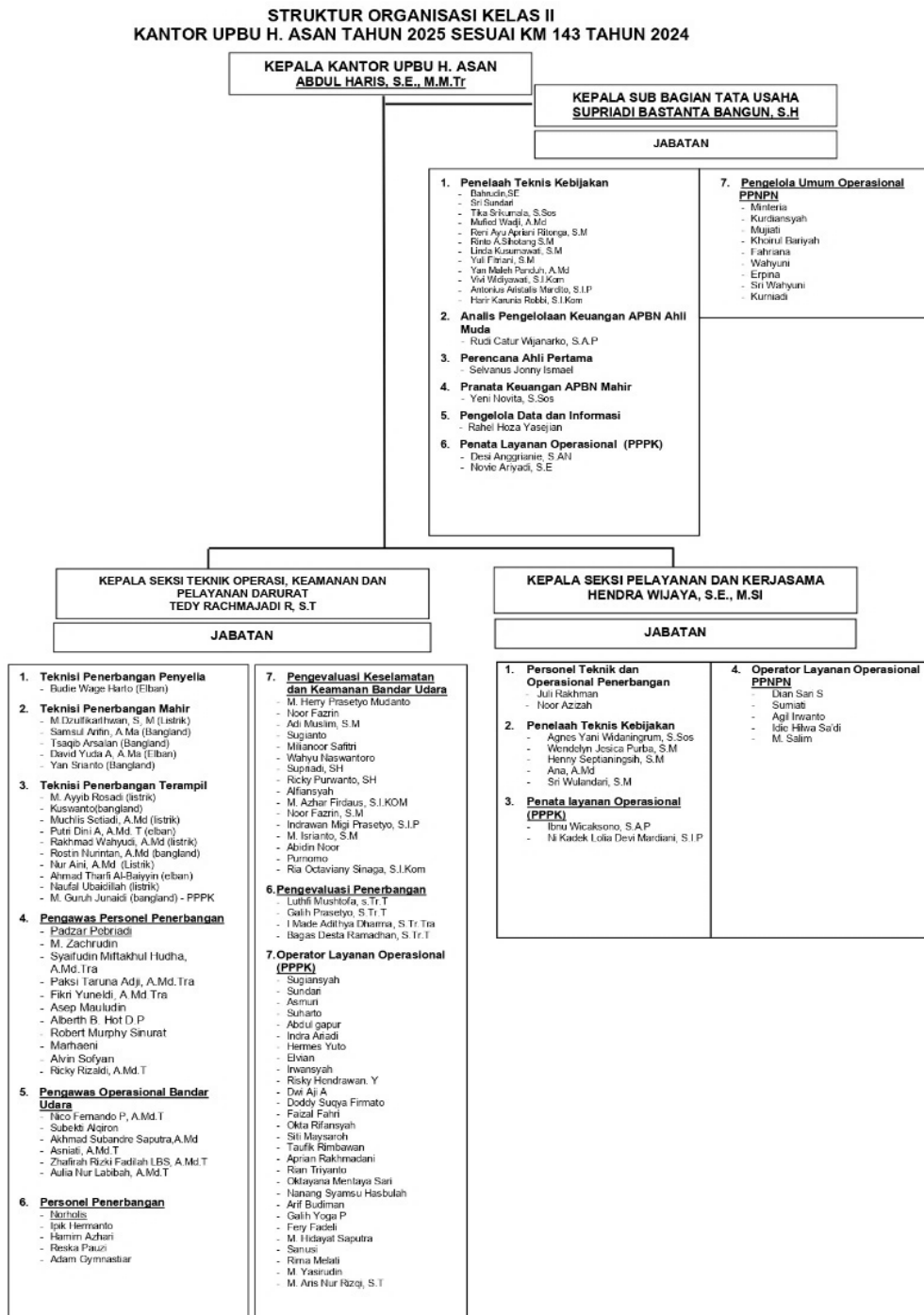
Tugas dan Fungsi Kantor Unit Penyelenggara Bandar Udara H. Asan Sampit ditetapkan berdasarkan Peraturan Menteri Perhubungan Nomor 40 Tahun 2014 tentang Organisasi dan Tata Kerja Kantor Unit Penyelenggara Bandar Udara, Peraturan Menteri Perhubungan Nomor PM 26 Tahun 2024 tentang Perubahan Keenam atas Peraturan Menteri Perhubungan No. PM 40 Tahun 2014 tentang Organisasi dan Tata Kerja Kantor Unit Penyelenggara Bandar Udara sebagaimana telah diubah beberapa kali termasuk dengan PM 83 Tahun 2015 dan PM 118 Tahun 2016, serta didukung Keputusan Menteri Perhubungan Nomor KM 155 Tahun 2019 tentang Peta Jabatan dan Uraian Jenis Kegiatan Jabatan Unit Pelaksana Teknis di Lingkungan Direktorat Jenderal Perhubungan Udara. Kantor Unit Penyelenggara Bandar Udara merupakan Unit Penyelenggara Bandar Udara di lingkungan Kementerian Perhubungan yang berada di bawah dan bertanggung jawab kepada Direktorat Jenderal Perhubungan Udara. Kantor Unit Penyelenggara Bandar Udara mempunyai tugas melaksanakan pelayanan jasa kebandarudaraan dan jasa terkait Bandar udara, kegiatan keamanan, keselamatan dan ketertiban penerbangan pada Bandar udara yang belum diusahakan secara komersial.

Dalam melaksanakan tugas sebagaimana dimaksud di atas, Kantor Unit Penyelenggara Bandar Udara H. Asan Sampit menyelenggarakan fungsi :

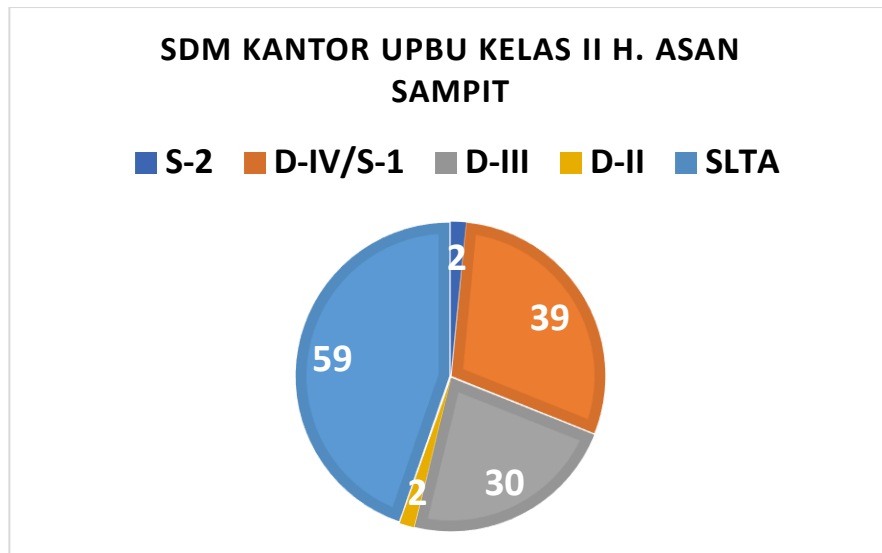
Tabel 1.1 Tugas dan Fungsi Kantor UPBU Kelas II H. Asan Sampit

Tugas	Fungsi
Melaksanakan pelayanan jasa kebandarudaraan dan jasa terkait Bandar udara, kegiatan keamanan, keselamatan dan ketertiban penerbangan pada Bandar udara yang belum diusahakan secara komersial	1. Pelaksanaan penyusunan rencana dan program; 2. Pelaksanaan pengoperasian fasilitas keselamatan, sisi udara, sisi darat, dan alat-alat besar bandar udara serta fasilitas penunjang; 3. Pelaksanaan perawatan dan perbaikan fasilitas keselamatan, sisi udara, sisi darat, dan alat-alat besar bandar udara serta fasilitas penunjang; 4. Penyiapan pelaksanaan pelayanan pengaturan pergerakan pesawat udara (Apron Movement Control/AMC) serta penyusunan jadwal penerbangan (Slot Time); 5. Pelaksanaan pengamanan pelayanan pengangkutan penumpang, awak pesawat udara, barang, jinjingan, pos dan kargo serta barang berbahaya dan senjata; 6. Pelaksanaan pengawasan, pengendalian keamanan dan ketertiban di lingkungan kerja serta pengoperasian, perawatan dan perbaikan fasilitas keamanan penerbangan dan pelayanan darurat bandar udara; 7. Pelaksanaan kerja sama dan pengembangan usaha jasa kebandarudaraan dan jasa terkait bandar udara; 8. Pelaksanaan pengoperasian dan pelayanan fasilitas terminal penumpang, kargo dan penunjang serta pengelolaan dan pengendalian higiene dan sanitasi; 9. Pelaksanaan koordinasi dengan instansi/lembaga terkait penyelenggaraan bandar udara; 10. Pelaksanaan urusan keuangan, kepegawaian, ketatausahaan, kerumahtanggaan, hukum dan hubungan masyarakat; dan 11. Pelaksanaan evaluasi dan pelaporan.

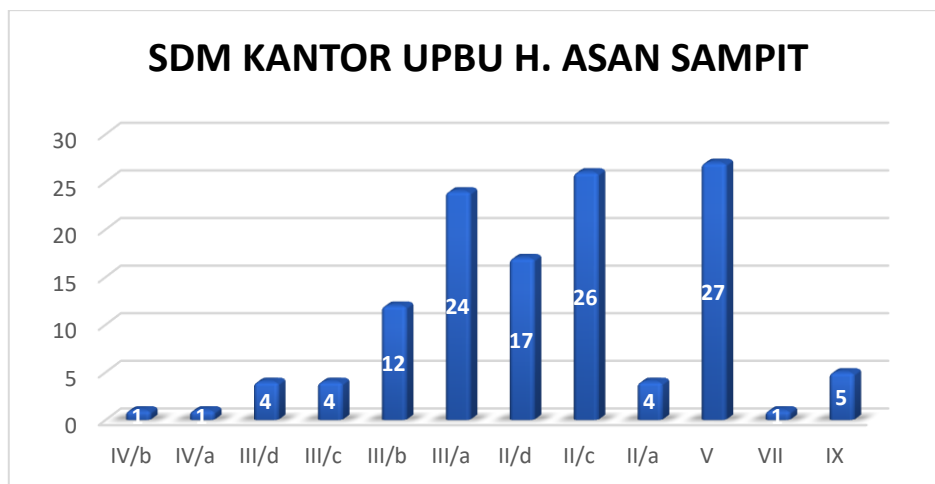
Struktur Organisasi Kantor Unit Penyelenggara Bandar Udara H. Asan Sampit sesuai Peraturan Menteri Perhubungan Nomor 40 tahun 2014 tentang Organisasi dan Tata Kerja Kantor Unit Penyelenggara Bandar Udara dan Keputusan Menteri Perhubungan Nomor KM 143 Tahun 2024 tentang Peta Jabatan dan Uraian Jenis Kegiatan Jabatan Unit Pelaksana Teknis di Lingkungan Direktorat Jenderal Perhubungan Udara adalah sebagai berikut.



Gambar 1.1 Struktur Organisasi Kantor UPBU Kelas II H. Asan Sampit



Grafik 1.3 Komposisi Pegawai Berdasarkan Latar Belakang Pendidikan



Grafik 1.4 Komposisi Pegawai Berdasarkan Golongan

D. Aspek Strategis dan Permasalahan Utama (*Strategic Issued*)

1. Sumber Daya Manusia (SDM)

Sektor transportasi merupakan sektor yang dalam implementasinya selalu melibatkan banyak pihak/lintas sektor dan multi disiplin. Dengan demikian upaya untuk memfokuskan perhatian terhadap aspek sumber daya manusia dalam meningkatkan keselamatan transportasi perlu suatu pengelola sistem.

Agar sistem ini berjalan tentu dalam pengelolaannya harus memperhatikan beberapa aspek penting seperti pelatihan, pengembangan, motivasi dan aspek-aspek lainnya.

Hal ini akan menjadikan manajemen sumber daya manusia sebagai salah satu indikator penting pencapaian tujuan organisasi secara efektif dan efisien. Sumber daya manusia merupakan aset organisasi yang sangat vital, karena itu peran dan fungsinya tidak bisa digantikan oleh sumber daya lainnya.

Munculnya isu tentang penghapusan tenaga honorer menambah beban kerja pada Bandar Udara yang notabene memerlukan jumlah SDM yang mencukupi untuk operasional, Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi (MENPANRB) membuat tiga skenario. Skenario pertama adalah seluruh tenaga honorer diangkat menjadi aparatur sipil negara (ASN). Namun hal tersebut dikatakan akan berdampak pada efisiensi anggaran dan semakin beratnya beban negara. Skenario kedua adalah tenaga honorer diberhentikan seluruhnya. Skenario ketiga adalah tenaga honorer diangkat menjadi ASN berdasarkan skala prioritas. Betapa pun modern teknologi yang digunakan, atau seberapa banyak dana yang disiapkan, namun tanpa sumber daya manusia yang profesional semuanya menjadi tidak bermakna.

2. Pemenuhan Luasan Lahan Bandar Udara

Perluasan lahan bandar udara sesuai dengan master plan yang sudah disetujui dengan bekerja sama dan berkoordinasi dengan pihak pemerintah daerah Kotawaringin Timur dalam hal ini kota Sampit.

E. Sistematika Penyajian

Sistematika penyajian Laporan Kinerja Instansi Pemerintah (LAKIP) Kantor Unit Penyelenggara Bandar Udara H. Asan Sampit Tahun 2025 adalah sebagai berikut :

- **Kata Pengantar**
- **Ringkasan Eksekutif (*Eksekutif Summary*)**
- **Bab I Pendahuluan.**

Pada bab ini disajikan penjelasan umum berupa latar belakang disusunnya LAKIP, Struktur Organisasi Kantor Unit Penyelenggara Bandar Udara H. Asan Sampit Tugas dan Fungsi Kantor Unit Penyelenggara Bandar Udara H. Asan Sampit dengan penekanan kepada aspek strategis dan permasalahan utama (*strategic issued*).

- **Bab II Perencanaan Kinerja**

Pada bab ini memuat Perencanaan Kinerja Kantor Unit Penyelenggara Bandar Udara H. Asan Sampit dengan menjelaskan Rencana Kinerja Tahunan dan Perjanjian Kinerja Tahun 2025.

- **Bab III Akuntabilitas Kinerja**

Pada bab ini menjelaskan beberapa hal sebagai berikut :

- a. Capaian Kinerja untuk setiap pernyataan kinerja sasaran strategis sesuai dengan hasil pengukuran kinerja Kantor Unit Penyelenggara Bandar Udara H. Asan Sampit Tahun 2025 dan dilakukan analisis capaian kinerja dengan cara sebagai berikut :

- 1) Membandingkan antara target dan realisasi kinerja Tahun 2025 Analisis penyebab keberhasilan / kegagalan kinerja serta solusi yang telah dilakukan;
- 2) Membandingkan antara realisasi kinerja Tahun 2025 dengan tahun-tahun sebelumnya;
- 3) Membandingkan realisasi kinerja tahun 2025 dengan target Renstra periode Tahun 2025-2029;
- 4) Analisis atas efisiensi penggunaan sumber daya.

b. Realisasi Anggaran

Dalam sub bab ini diuraikan realisasi anggaran yang telah digunakan untuk mewujudkan kinerja sesuai dengan dokumen Perjanjian Kinerja Tahun 2025.

- **Bab IV Penutup**

Pada Bab ini diuraikan kesimpulan atas capaian kinerja Kantor Unit Penyelenggara Bandar Udara H. Asan Sampit Tahun 2025 serta saran tindak lanjut / langkah di masa mendatang yang akan dilakukan untuk meningkatkan kinerja.

- **Lampiran – lampiran**

Lampiran ini berupa sebagai berikut :

- a. Matriks Rencana Strategis Tahun 2025-2029;
- b. Matriks Rencana Kinerja Tahunan Tahun 2025 Revisi;
- c. Matriks Perjanjian Kinerja Tahun 2025 Revisi;
- d. Matriks Pengukuran Kinerja Tahun 2025;
- e. Dokumentasi kegiatan yang mendukung pencapaian kinerja Tahun 2025;
- f. Lampiran lain yang dianggap perlu.

BAB II

PERENCANAAN KINERJA

A. Draft Rencana Strategis

Draft Rencana Strategis (RENSTRA) Kantor UPBU Kelas II H. Asan Sampit Tahun 2025-2029 disusun atas dasar Draft Rencana Strategis (RENSTRA) Ditjen Perhubungan Udara Tahun 2025-2029. Draft Rencana Strategis Kantor UPBU Kelas II H. Asan Sampit Tahun 2025–2029 memuat visi, misi, tujuan, sasaran dan indikator yang ditetapkan berbasis kinerja serta berorientasi *outcome*.

1. Visi dan Misi

Visi Kantor UPBU Kelas II H. Asan Sampit adalah:

“Terwujudnya Penyelenggaraan Transportasi Udara yang Andal, Berdaya Saing dan Memberikan Nilai Tambah”.

Untuk mewujudkan visi tersebut, dirumuskan misi Kantor UPBU Kelas II H. Asan Sampit yaitu:

- 1) Meningkatkan integrasi antar moda dan aksesibilitas masyarakat terhadap pelayanan jasa transportasi udara untuk mendukung pengembangan konektivitas antar wilayah;
- 2) Meningkatkan kinerja pelayanan jasa transportasi udara dengan memanfaatkan teknologi yang tepat guna dan tepat sasaran didukung oleh SDM yang profesional serta antisipatif terhadap potensi bencana;
- 3) Meningkatkan keselamatan dan keamanan transportasi udara dalam upaya peningkatan pelayanan jasa transportasi udara didukung oleh kualitas dan kompetensi SDM;
- 4) Restrukturisasi, reformasi dan penguatan di bidang peraturan, kelembagaan, sumber daya aparatur dan penegakan hukum secara konsisten;
- 5) penggunaan teknologi transportasi udara yang tepat guna, tepat sasaran dan ramah lingkungan.

2. Tujuan

Sebagai penjabaran atas Visi dan Misi Kantor UPBU Kelas II H. Asan Sampit maka tujuan yang hendak dicapai adalah:

- 1) Mewujudkan keselamatan dan keamanan penyelenggaraan pelayanan transportasi udara;

- 2) Mewujudkan peningkatan kapasitas pelayanan sarana dan prasarana transportasi udara;
- 3) Meningkatkan profesionalisme SDM transportasi udara dan pemanfaatan ilmu pengetahuan dan teknologi.

3. Sasaran dan Indikator Kinerja

Dalam rangka mencapai tujuan organisasi, diperlukan sasaran dan indikator yang dapat mengukur pencapaian keberhasilan.

Tabel 2.1 Sasaran Kegiatan dan Indikator Kinerja Kegiatan pada Draft Rencana Strategis Kantor UPBU Kelas II H. Asan Sampit Tahun 2025-2029

No	Sasaran Kegiatan	Indikator Kinerja Kegiatan		Satuan	Keterangan
1	Meningkatnya kinerja pelayanan Prasarana Bandar Udara	1	Jumlah Penumpang yang dilayani	Orang	Indikator Kinerja Utama
		2	Jumlah Kargo Yang dilayani	Kg	
		3	Jumlah Pergerakan Pesawat yang dilayani	Angka	
		4	Indeks Kepuasan Pengguna Jasa Layanan Bandar Udara	Nilai	
2	Meningkatnya Keselamatan dan Keamanan Bandar Udara	1	Persentase Pemenuhan Standar Keselamatan Bandar Udara	%	Indikator Kinerja Utama
		2	Persentase Pemenuhan Standar Keamanan Bandar Udara	%	
3	Meningkatnya Kualitas Tata kelola pemerintahan yang Baik	1	Jumlah dokumen Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (SAKIP)	Dokumen	Indikator Kinerja Penunjang
		2	Jumlah Dokumen SPIP	Dokumen	
		3	Persentase Realisasi Anggaran Belanja Bandar Udara	Persentase	
		4	Nilai aset bandar udara yang berhasil diinventarisasi	Rupiah	
		5	Persentase Pencapaian target Penerimaan Negara Bukan Pajak (PNBP)	Persentase	

Sasaran dalam Draft Rencana Strategis Kantor UPBU Kelas II H. Asan Sampit dicapai melalui pelaksanaan program dan kegiatan sebagai berikut :

Program	Kegiatan
1. Meningkatkan integrasi antar moda dan aksesibilitas masyarakat terhadap pelayanan jasa transportasi	Meningkatkan kinerja pelayanan Prasarana Bandar Udara : 1. Meningkatkan penumpang yang dilayani 2. Meningkatkan kargo Yang dilayani

udara untuk mendukung pengembangan konektivitas antar wilayah	3. Meningkatkan pergerakan Pesawat yang dilayani
2. Meningkatkan keselamatan dan keamanan transportasi udara dalam upaya peningkatan pelayanan jasa transportasi udara didukung oleh kualitas dan kompetensi SDM	Meningkatkan Keselamatan dan Keamanan Bandar Udara : 1. Pemenuhan Standar Keselamatan Bandar Udara 2. Pemenuhan Standar Keamanan Bandar Udara
3. Restrukturisasi, reformasi dan penguatan di bidang peraturan, kelembagaan, sumber daya aparatur dan penegakan hukum secara konsisten	Meningkatkan Kualitas Tata kelola pemerintahan yang Baik : 1. Penyelesaian dokumen Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (SAKIP) 2. Penyelesaian dokumen SPIP 3. Peningkatan Daya serap anggaran 4. Peningkatan PNBPN

B. Rencana Kinerja Tahunan (RKT) Kantor Unit Penyelenggara Bandar Udara H.Asan Sampit

Dalam rangka mengoperasionalkan rencana strategis, setiap tahunnya Perencanaan Strategis dituangkan dalam suatu Rencana Kinerja Tahunan (*Annual Performance Plan*). Rencana strategis bukanlah satu satunya dokumen yang menjadi acuan dalam menyusun suatu rencana kinerja.

Rencana Kinerja merupakan rencana kerja tahunan sebagai penjabaran lebih lanjut dari perencanaan strategis, yang di dalamnya memuat seluruh target kinerja yang hendak dicapai dalam satu tahun mendatang dengan menunjukkan sejumlah indikator kinerja kunci (*key performance indicators*) yang relevan. Indikator dimaksud meliputi indikator-indikator pencapaian sasaran yang merupakan indikator kinerja utama, dan indikator kinerja kegiatan. Rencana kinerja ini merupakan tolak ukur yang digunakan dalam menilai keberhasilan / kegagalan penyelenggaraan pemerintah untuk periode 1 (satu) tahun ke depan.

Target Indikator Kinerja Kegiatan pada Rencana Kerja Kantor Unit Penyelenggara Bandar Udara H. Asan Sampit Tahun 2025 sama dengan Target yang ada pada Draft Rencana Strategis yaitu target yang diusulkan pada pembahasan pagu indikatif (satuan 3) Tahun 2025, secara garis besar sebagai berikut :

Tabel 2.2 Matriks Rencana Kinerja Tahunan Tahun 2025

No.	Sasaran Kegiatan	Indikator Kinerja		Satuan	Target
1	2	3		4	5
1.	Meningkatnya Kinerja Pelayanan Prasarana Bandar Udara	1.	Jumlah Penumpang yang dilayani	Orang	75.000
		2.	Jumlah Kargo yang dilayani	Kg	580.000
		3.	Jumlah Pergerakan Pesawat yang dilayani	Angka	870
		4.	Indeks kepuasan pengguna jasa layanan Bandar Udara	Nilai	90
2.	Meningkatnya Keselamatan dan Keamanan Bandar Udara	1.	Persentase Pemenuhan Standar Keselamatan Bandar Udara	Persentase	100
		2.	Persentase Pemenuhan Standar Keamanan Bandar Udara	Persentase	100
3.	Meningkatnya Kualitas Tata Kelola Pemerintahan yang baik	1.	Jumlah dokumen Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (SAKIP)	Dokumen	6
		2.	Jumlah Dokumen SPIP	Dokumen	3
		3.	Persentase Realisasi Anggaran Belanja Bandar Udara	Persentase	96
		4.	Nilai Aset Bandar Udara yang berhasil diinventarisasi	Rupiah	985.000.000
		5.	Persentase Pencapaian target Penerimaan Negara Bukan Pajak (PNBP)	Persentase	100

C. Perjanjian Kinerja

Perjanjian Kinerja Kantor Unit Penyelenggara Bandar Udara H. Asan Sampit Tahun 2025 ini, merupakan bentuk tekad Kantor Unit Penyelenggara Bandar Udara H. Asan Sampit mewujudkan "Good Governance" dengan mengimplementasikan Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (SAKIP) yang merupakan alat ukur keberhasilan organisasi serta menjadi dasar penilaian dalam evaluasi akuntabilitas kinerja pada akhir Tahun Anggaran 2025.

Perjanjian Kinerja Kantor Unit Penyelenggara Bandar Udara H. Asan Sampit ini merupakan butir-butir kesepakatan kinerja atau persetujuan kinerja (*performance Agreement*) ataupun *service agreement* dan dokumen "kontrak" antara Kepala Kantor Unit Penyelenggara Bandar Udara H. Asan Sampit dengan Direktur Jenderal Perhubungan Udara.

Tabel 2.3 Matriks Perjanjian Kinerja Tahun 2025

No.	Sasaran Kegiatan	Indikator Kinerja		Satuan	Target
1	2	3		4	5
1.	Meningkatnya Kinerja Pelayanan Prasarana Bandar Udara	1.	Jumlah Penumpang yang dilayani	Orang	75.000
		2.	Jumlah Kargo yang dilayani	Kg	580.000
		3.	Jumlah Pergerakan Pesawat yang dilayani	Angka	870
		4.	Indeks kepuasan pengguna jasa layanan Bandar Udara	Nilai	90
2.	Meningkatnya Keselamatan dan Keamanan Bandar Udara	1.	Persentase Pemenuhan Standar Keselamatan Bandar Udara	Persentase	100
		2.	Persentase Pemenuhan Standar Keamanan Bandar Udara	Persentase	100
3.	Meningkatnya Kualitas Tata Kelola Pemerintahan yang baik	1.	Jumlah dokumen Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (SAKIP)	Dokumen	6
		2.	Jumlah Dokumen SPIP	Dokumen	3
		3.	Persentase Realisasi Anggaran Belanja Bandar Udara	Persentase	96
		4.	Nilai Aset Bandar Udara yang berhasil diinventarisasi	Rupiah	985.000.000
		5.	Persentase Pencapaian target Penerimaan Negara Bukan Pajak (PNBP)	Persentase	100

Keterangan :

Selama tahun 2025 Bandara H. Asan Sampit mengalami kenaikan Penumpang, Pesawat, Cargo yang cukup signifikan dan sudah melampaui target sebelumnya sehingga diperlukan Revisi Perjanjian Kinerja Tahun 2025. Untuk itu Berikut adalah Revisi PK Tahun 2025;

Tabel 2.3 Matriks Revisi Perjanjian Kinerja Tahun 2025

No.	Sasaran Kegiatan	Indikator Kinerja		Satuan	Target
1	2	3		4	5
1.	Meningkatnya Kinerja Pelayanan Prasarana Bandar Udara	1.	Jumlah Penumpang yang dilayani	Orang	130.000
		2.	Jumlah Kargo yang dilayani	Kg	680.000
		3.	Jumlah Pergerakan Pesawat yang dilayani	Angka	1.300
		4.	Indeks kepuasan pengguna jasa layanan Bandar Udara	Nilai	90
2.	Meningkatnya Keselamatan dan Keamanan Bandar Udara	1.	Persentase Pemenuhan Standar Keselamatan Bandar Udara	Persentase	100
		2.	Persentase Pemenuhan Standar Keamanan Bandar Udara	Persentase	100
3.	Meningkatnya Kualitas Tata Kelola Pemerintahan yang baik	1.	Jumlah dokumen Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (SAKIP)	Dokumen	6
		2.	Jumlah Dokumen SPIP	Dokumen	3
		3.	Persentase Realisasi Anggaran Belanja Bandar Udara	Persentase	100
		4.	Nilai Aset Bandar Udara yang berhasil diinventarisasi	Rupiah	92.000.000.000
		5.	Persentase Pencapaian target Penerimaan Negara Bukan Pajak (PNBP)	Persentase	100

Dalam rangka pencapaian target selama Tahun 2025, dialokasikan anggaran sebagai pendukung dalam pelaksanaan kegiatan dengan rincian sebagai berikut :

Alokasi Pagu Anggaran Tahun 2025

Kegiatan	Anggaran	
1. Infrastruktur Konektivitas Transportasi Udara	Rp.	150.000.000
2. Keselamatan dan Keamanan Transportasi Udara	Rp.	450.000.000
3. Penunjang Teknis Transportasi Udara	Rp.	4.811.249.000
4. Pengelolaan Perencanaan, Keuangan, BMN Dan Umum Transportasi Udara	Rp.	21.027.243.000

Dari pagu akhir diatas diperoleh pagu efektif , sebagai berikut;

Kegiatan		Anggaran
1.	Infrastruktur Konektivitas Transportasi Udara	Rp. 150.000.000
2.	Keselamatan dan Keamanan Transportasi Udara	Rp. 0
3.	Penunjang Teknis Transportasi Udara	Rp. 3.349.212.000
4.	Pengelolaan Perencanaan, Keuangan, BMN Dan Umum Transportasi Udara	Rp. 17.340.735.000

BAB III

AKUNTABILITAS KINERJA

KANTOR UNIT PENYELENGGARA BANDAR UDARA H. ASAN SAMPIT

A. Capaian Kinerja

Pengukuran kinerja dapat dilakukan menggunakan 2 (dua) cara penghitungan seperti berikut:

1. Semakin tinggi/besar nilai capaian menunjukkan kinerja semakin baik, persentase capaian kinerja dihitung dengan rumus :

$$\frac{\text{Realisasi}}{\text{T arg et}} \times 100\%$$

2. Semakin tinggi/besar nilai capaian menunjukkan kinerja semakin buruk, persentase capaian kinerja dihitung dengan rumus :

$$\frac{(2 \times \text{T arg et}) - \text{Realisasi}}{\text{T arg et}} \times 100\%$$

Pencapaian kinerja Kantor Unit Penyelenggara Bandar Udara H. Asan Sampit Tahun 2025 dilakukan dengan melihat pencapaian kinerja sebagaimana terlihat dalam form Pengukuran Kinerja.

Tabel 3.1 PERBANDINGAN TARGET DAN REALISASI KINERJA TAHUN 2025

No.	Sasaran Program	IKK Kantor Unit Penyelenggara Bandar Udara H. Asan Sampit		Satuan	Target	Realisasi					Persentase (%)
1	2	3		4	5	Triwulan 1	Triwulan 2	Triwulan 3	Triwulan 4	TOTAL	
1.	Meningkatnya Kinerja Pelayanan Prasarana Bandar Udara	1.	Jumlah Penumpang yang dilayani	Orang	130.000	31.304	35.224	32.977	34.242	133.747	102,882
		2.	Jumlah Kargo yang dilayani	Kg	680.000	191.726	199.639	161.209	156.580	709.154	104,287
		3.	Jumlah Pergerakan Pesawat yang dilayani	Angka	1.300	320	354	334	355	1.363	104,846
		4.	Indeks kepuasan pengguna jasa layanan Bandar Udara	Nilai	90	96,52	94,28	94,03	94,98	94,95	105,503
Rata – rata Capaian											104,380
2.	Meningkatnya Keselamatan dan Keamanan Bandar Udara	1.	Persentase Pemenuhan Standar Keselamatan Bandar Udara	Persentase	100	100	100	100	100	100	100,000
		2.	Persentase Pemenuhan Standar Keamanan Bandar Udara	Persentase	100	100	100	100	100	100	100,000
Rata – rata Capaian											100,000
3.	Meningkatnya Kualitas Tata Kelola Pemerintahan yang baik	1.	Jumlah dokumen Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (SAKIP)	Dokumen	6	3	1	1	1	6	100,000
		2.	Jumlah Dokumen SPIP	Dokumen	3	1	1	1	0	3	100,000
		3.	Persentase Realisasi Anggaran Belanja Bandar Udara	Persentase	100	16,76	21,71	24,40	36,42	99,29	99,293
		4.	Nilai Aset Bandar Udara yang berhasil diinventarisasi	Rupiah	92.000.000.000	0	0	0	98.201.760.523	98.201.760.523	106,741
		5.	Persentase Pencapaian target Penerimaan Negara Bukan Pajak (PNBP)	Persentase	100	43	26,33	31,78	29,17	130,28	130,280
Rata – rata Capaian											107,263
Capaian Rata-rata UPBU H. Asan Sampit											104,894

Tabel 3.2 PERBANDINGAN TARGET DAN REALISASI KINERJA TAHUN 2021 SAMPAI DENGAN TAHUN 2025

No .	Sasaran Program	IKK Kantor Unit Penyelenggara Bandar Udara H. Asan Sampit		Satuan	Target PK 2021	Realisasi 2021	% Capaian Tahun 2021	Target PK 2022	Realisasi 2022	% Capaian Tahun 2022	Target PK 2023	Realisasi 2023	% Capaian Tahun 2023	Target PK 2024	Realisasi 2024	% Capaian Tahun 2024	Target PK 2025	Realis asi 2025	% Capaian Tahun 2025
1	2	3		4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	11	12	13	14	15	16
1.	Meningkatnya Kinerja Pelayanan Prasarana Bandar Udara	1.	Jumlah Penumpang yang dilayani	Orang	120.000	60.373	50,31	120.000	115.953	96,63	68.000	67.034	98,58	70.000	73.654	105,220	130.000	133.780	102,91
		2.	Jumlah Kargo yang dilayani	Kg	1.100.000	468.305	42,57	800.000	717.878	89,73	525.000	524.218	99,85	550.000	576.678	104,850	680.000	709.154	104,29
		3.	Jumlah Pergerakan Pesawat yang dilayani	Angka	2.300	1234	53,65	2.000	1.942	97,10	1.000	972	97,20	870	865	99,425	1300	1363	104,85
		4.	Indeks kepuasan pengguna jasa layanan Bandar Udara	Nilai	83	83	80	85	85	100,00	90	89,89	99,87	90	93,856	104,248	90	95.16	105,74
Rata – rata Capaian							56,6325			95,865			98,88			103,44			104,45
2.	Meningkatnya Keselamatan dan Keamanan Bandar Udara	1.	Persentase Pemenuhan Standar Keselamatan Bandar Udara	Persentase	100	100	100	100	100	100	100	100	100,00	100	100	100,00	100	100	100
		2.	Persentase Pemenuhan Standar Keamanan Bandar Udara	Persentase	100	100	100	100	105	100	100	100	100,00	100	100	100,00	100	100	100
Rata – rata Capaian							100			100			100			100			100
3.	Meningkatnya Kualitas Tata Kelola Pemerintahan yang baik	1.	Jumlah dokumen Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (SAKIP)	Dokumen	6	6	100	6	6	100,00	6	7	116,67	6	6	100,000	6	6	100

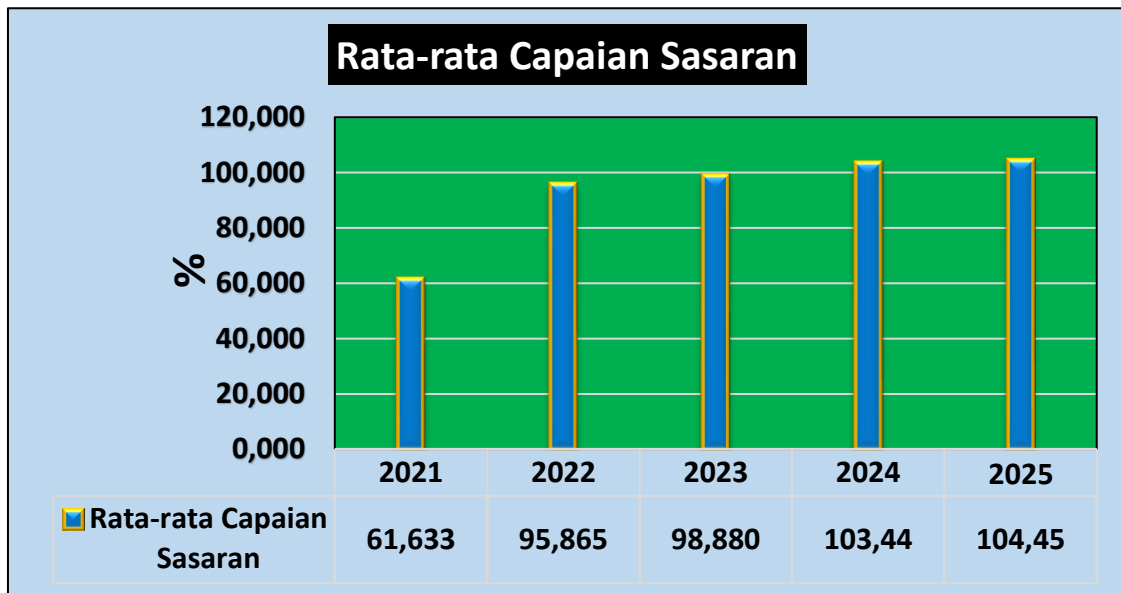
		2.	Jumlah Dokumen SPIP	Dokumen	3	3	100	3	3	100,00	3	3,00	100,00	3	3	100,000	3	3	100
		3.	Persentase Realisasi Anggaran Belanja Bandar Udara	Persentase	95	93,55	93,55	96	96,94	100,98	100	99,83	99,83	100	91,838	91,838	100	78.27	92.08
		4.	Nilai Aset Bandar Udara yang berhasil diinventarisasi	Rupiah	160.000.000.000	130.424.995.813	81,51	130.424.995.813	117.653.536.463	90,21	2.100.000.000	2.041.796.000	97,23	32.543.020.000	30.795.693.514	94,630	92.000.000.000	98.201.760.523	106.74
		5.	Persentase Pencapaian target Penerimaan Negara Bukan Pajak (PNBP)	Persentase	100	43,35	43,35	100	126,8	126,80	100	89,47	89,47	100	68	68,000	100	130.5	130.5
Rata – rata Capaian							83,682				103,598				100,64				105.864

Tabel 3.3 PERBANDINGAN REALISASI KINERJA DENGAN TARGET PADA RENCANA STRATEGIS DARI TAHUN 2025 SAMPAI DENGAN TAHUN 2029

No .	Sasaran Program	IKK Kantor Unit Penyelenggara Bandar Udara H. Asan Sampit		Satuan	Target Renstra 2025	Realisasi 2025	% Capaian Tahun 2025	Target Renstra 2026	Realisasi 2026	% Capaian Tahun 2026
1	2	3		4	5	6	7	8	9	10
1.	Meningkatn ya Kinerja Pelayanan Prasarana Bandar Udara	1.	Jumlah Penumpang yang dilayani	Orang	150,000	73.654	49,102	75.000	133.780	178.37
		2.	Jumlah Kargo yang dilayani	Kg	1,400,000	576.678	41,191	580.000	709.154	122.27
		3.	Jumlah Pergerakan Pesawat yang dilayani	Angka	2,450	865	35,306	870	1.363	156.67
		4.	Indeks kepuasan pengguna jasa layanan Bandar Udara	Nilai	86	93,856	109,134	90	95.16	105.73
Rata – rata Capaian							58,683			140.76
2.	Meningkatn ya Keselamatan dan	1.	Persentase Pemenuhan Standar Keselamatan Bandar Udara	Persentase	100	100	100	100	100	100

	Keamanan Bandar Udara	2.	Persentase Pemenuhan Standar Keamanan Bandar Udara	Persentase	100	100	100	100	100	100
Rata – rata Capaian							100			100
3.	Meningkatn ya Kualitas Tata Kelola Pemerintahan yang baik	1.	Jumlah dokumen Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (SAKIP)	Dokumen	6	6	100	6	6	100
		2.	Jumlah Dokumen SPIP	Dokumen	3	3	100	3	3	100
		3.	Persentase Realisasi Anggaran Belanja Bandar Udara	Persentase	96	91,838	95,664	96	78.27	81.53
		4.	Nilai Aset Bandar Udara yang berhasil diinventarisasi	Rupiah	180,000,000,000	30.795.693.514	17,108	985.000.000.000	98.201.760.523	90.03
		5.	Persentase Pencapaian target Penerimaan Negara Bukan Pajak (PNBP)	Persentase	100	68	68	100	130.5	130.5
Rata – rata Capaian							100.41			

1. Sasaran “Meningkatnya kinerja pelayanan Prasarana Bandar Udara”



Grafik 3.1 Rata-rata Capaian Sasaran I Tahun 2021 - 2025

Capaian Sasaran “**Meningkatnya kinerja pelayanan Prasarana Bandar Udara**” dalam kurun waktu 5 tahun (Periode Tahun 2021 - 2025) mencapai rata-rata persentase keberhasilan sebesar 104.45%, sementara tingkat kegagalan mencapai nilai 56.63%. Adapun kegagalan dikontribusi oleh kegagalan pada tahun 2021 sebagaimana ditunjukkan pada grafik di atas. Hal ini dikarenakan Kegiatan kegagalan pencapaian pada indikator Jumlah penumpang yang dilayani dimana pada tahun 2021 Tercapai hanya 50.31% yang diakibatkan oleh hal-hal sebagai berikut :

1. Wabah COVID-19 menyebabkan penurunan drastis penerbangan;
2. Aturan ketat domestik/internasional per PPKM dan SE Kemenhub;
3. Harga avtur tinggi (ICP USD 73-80/barel) naikan biaya tiket.

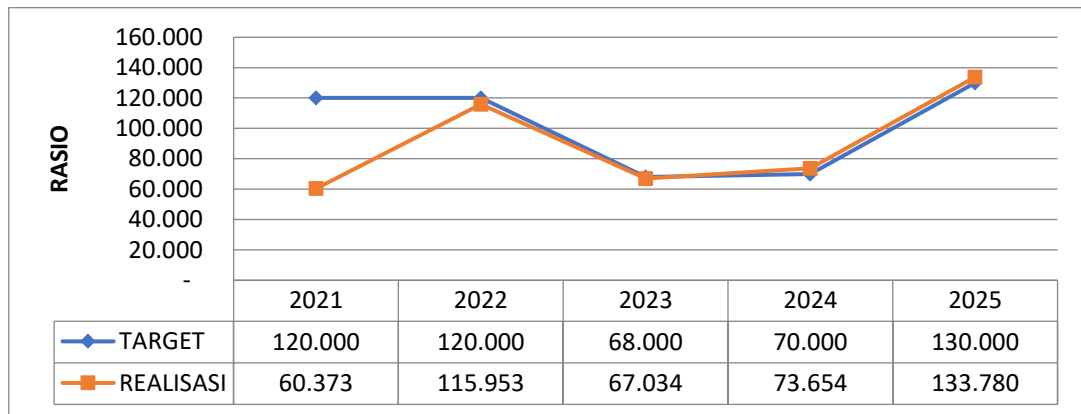
Berdasarkan grafik di atas dapat dilihat adanya peningkatan capaian kinerja pada tahun 2025 yang disebabkan oleh adanya strategi dari pimpinan organisasi untuk mencapai target di tahun 2025 melalui peningkatan fasilitas maupun pemenuhan standar pelayanan di UPBU H. Asan Sampit

Pencapaian sasaran “Meningkatnya kinerja pelayanan Prasarana Bandar Udara” didukung oleh program infrastruktur konektivitas melalui:

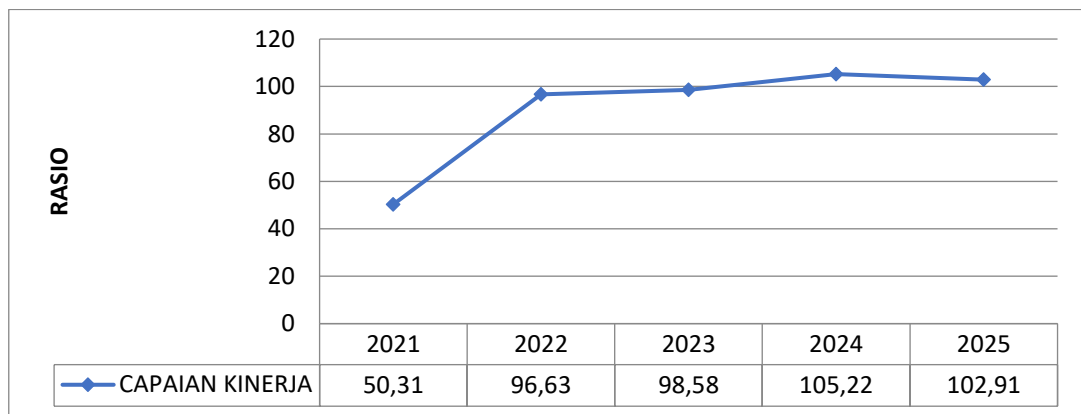
1. Kegiatan operasional dan pemeliharaan prasarana bandar udara;
2. Kegiatan dukungan operasional satker dan lainnya.

Berikut adalah penjelasan detail terkait indikator pembentuknya :

a. Jumlah penumpang yang dilayani



Grafik 3.2 Target dan Realisasi Indikator Kinerja kegiatan "Jumlah Penumpang yang dilayani"



Grafik 3.3 Capaian Kinerja Indikator Kinerja kegiatan "Jumlah Penumpang yang dilayani" Tahun 2021 – 2025

Capaian kinerja pada Indikator ini dihitung melalui rumus sebagai berikut:

$$\frac{\text{Realisasi}}{\text{Target}} \times 100\%$$

Pada tahun 2025, indikator kinerja Jumlah Penumpang yang dilayani mengalami penyesuaian karena realisasi sudah melampaui target pada Perjanjian Kinerja sehingga dilakukan Revisi Perjanjian Kinerja untuk indikator kinerja, Jumlah Penumpang yang dilayani dari 75.000 menjadi 130.000

Capaian indikator kinerja Jumlah Penumpang yang dilayani sebesar 102,91% dengan nilai realisasi sebesar 133.780 terhadap target sebesar 130.000. Dibandingkan dengan tahun sebelumnya jumlah penumpang di tahun 2025 mengalami kenaikan dan dapat memenuhi target yang ditetapkan pada tahun 2025.

Pencapaian target dipengaruhi oleh beberapa faktor, sebagai berikut:

1. Berkurangnya maskapai yang melayani di bandara Sampit, sehingga frekuensi penerbangan menjadi 2-3 kali sehari;
2. Rute penerbangan yang dilayani terbatas hanya ada 3 rute yaitu tujuan Sampit – Jakarta, Sampit – Surabaya, Sampit Semarang;

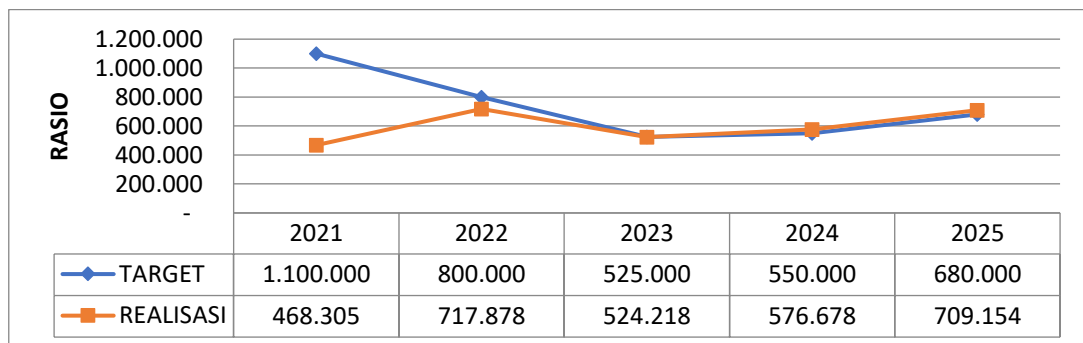
Hal-hal yang dilakukan sebagai strategi tindak lanjut guna pencapaian target tahun 2025 sebagai berikut :

1. Mensosialisasikan aturan dan persyaratan kepada masyarakat agar masyarakat lebih paham dan mau ikut mematuhi aturan perjalanan yang ditentukan oleh pemerintah;
2. Menarik minat pelaku perjalanan dengan promosi wisata yang ada di daerah;
3. Menambah maskapai dengan layanan rute penerbangan yang diminati masyarakat.

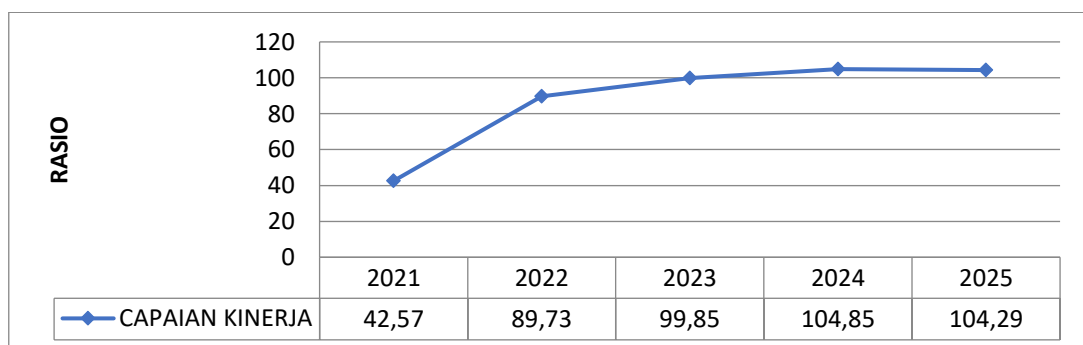
Pengalokasian anggaran telah dimanfaatkan dalam melaksanakan kegiatan-kegiatan yang mendukung pencapaian target indikator kinerja Jumlah Penumpang yang dilayani, diantaranya sebagai berikut:

- Kegiatan operasional dan pemeliharaan prasarana bandar udara;
- Kegiatan dukungan operasional satker dan lainnya.

b. Jumlah kargo yang dilayani



Grafik 3.4 Target dan Realisasi Indikator Kinerja kegiatan “Jumlah Kargo yang dilayani”



Grafik 3.5 Capaian Kinerja Indikator Kinerja kegiatan “Jumlah Kargo yang dilayani”
Tahun 2021 – 2025

Capaian kinerja pada Indikator ini dihitung melalui rumus sebagai berikut:

$$\frac{\text{Realisasi}}{\text{Target}} \times 100\%$$

Pada tahun 2025, indikator kinerja Jumlah Kargo yang dilayani mengalami penyesuaian karena realisasi sudah melampaui target pada Perjanjian Kinerja sehingga dilakukan Revisi Perjanjian Kinerja untuk indikator kinerja, Jumlah Kargo yang dilayani dari 580.000 menjadi 680.000

capaian indikator kinerja Jumlah kargo yang dilayani sebesar 104,29% dengan nilai realisasi sebesar 709.154 kg terhadap target sebesar 680.000 kg. Jumlah kargo diangkut dibandingkan tahun 2024 mengalami sedikit kenaikan jika dibandingkan dengan tahun tahun sebelumnya.

Pencapaian target dipengaruhi oleh beberapa faktor, sebagai berikut:
Meningkatnya kebutuhan distribusi dan pergerakan logistik, yang berdampak pada bertambahnya volume kargo yang dilayani.

1. Optimalisasi pelaksanaan layanan operasional kargo, sehingga proses penanganan dan pengangkutan berjalan lebih efektif.
2. Kondisi sarana dan prasarana pendukung yang memadai, sehingga operasional kargo dapat berlangsung secara berkelanjutan.
3. Terjalannya koordinasi yang baik dengan maskapai dan pengguna jasa, yang berkontribusi terhadap pencapaian target kinerja.

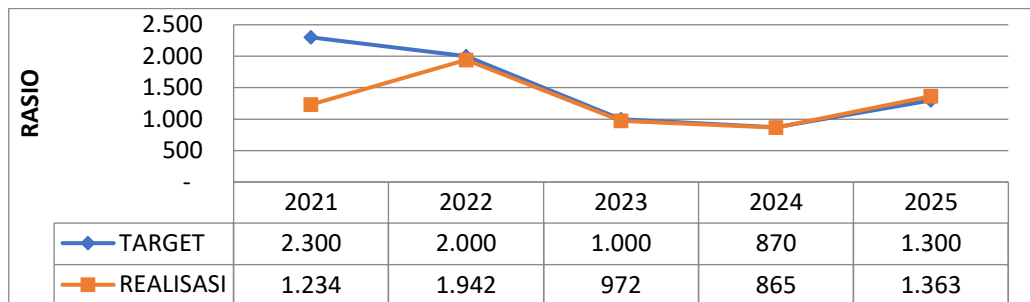
Hal-hal yang dilakukan sebagai strategi tindak lanjut guna pencapaian target tahun 2025 sebagai berikut :

1. Mempromosikan kargo bandara melalui media sosial;
2. Berkoordinasi dengan pihak-pihak pengiriman barang kargo dan pos untuk bisa menarik kembali minat pelaku usaha;
3. Bekerja sama dengan pihak maskapai agar bisa menambah armada dan rute penerbangan yang dilayani.

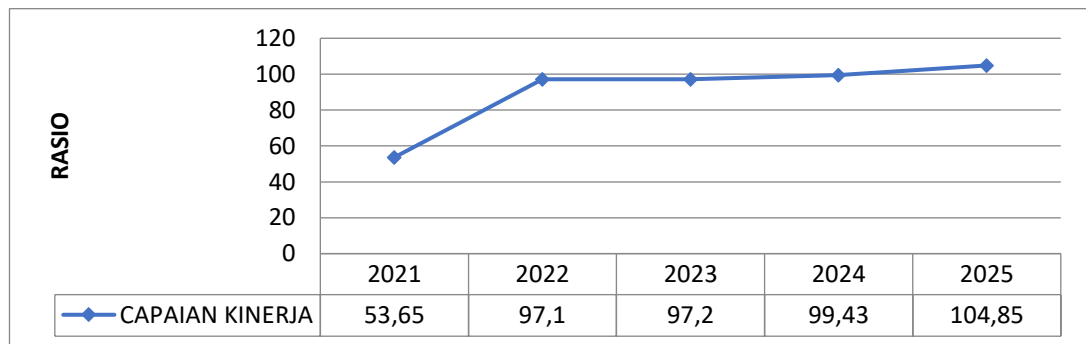
Pengalokasian anggaran telah dimanfaatkan dalam melaksanakan kegiatan-kegiatan yang mendukung pencapaian target indikator kinerja Jumlah Penumpang yang dilayani, diantaranya sebagai berikut:

- Kegiatan operasional dan pemeliharaan prasarana bandar udara;
- Kegiatan dukungan operasional satker dan lainnya.

c. Jumlah pergerakan pesawat udara yang dilayani



Grafik 3.6 Target dan Realisasi Indikator Kinerja kegiatan “Jumlah Pergerakan Pesawat Yang Dilayani”



Grafik 3.7 Capaian Kinerja Indikator Kinerja kegiatan “Jumlah Pergerakan Pesawat Yang Dilayani” Tahun 2021 – 2025

Capaian kinerja pada Indikator ini dihitung melalui rumus sebagai berikut:

$$\frac{\text{Realisasi}}{\text{Target}} \times 100\%$$

Pada tahun 2025, indikator kinerja Jumlah Pergerakan Pesawat yang dilayani mengalami penyesuaian karena realisasi sudah melampaui target pada Perjanjian Kinerja sehingga dilakukan Revisi Perjanjian Kinerja untuk indikator kinerja, Jumlah Pergerakan Pesawat yang dilayani dari 870 menjadi 1300 capaian indikator kinerja Jumlah Pergerakan Pesawat Yang Dilayani sebesar 104,85% dengan nilai realisasi sebesar 1.363 terhadap target sebesar 1.300. Dibandingkan

tahun 2024 mengalami kenaikan jumlah penerbangan yang cukup signifikan. Hal ini dipengaruhi oleh beberapa faktor, sebagai berikut:

1. Meningkatnya frekuensi penerbangan seiring dengan pemulihan dan pertumbuhan permintaan layanan transportasi udara.
2. Optimalisasi layanan operasional penerbangan, sehingga mampu melayani pergerakan pesawat secara lebih efektif dan tepat waktu.
3. Kesiapan sumber daya manusia serta fasilitas operasional, yang mendukung kelancaran pelayanan pergerakan pesawat.
4. Koordinasi yang baik dengan maskapai dan pihak terkait, sehingga penjadwalan dan realisasi penerbangan dapat berjalan optimal.

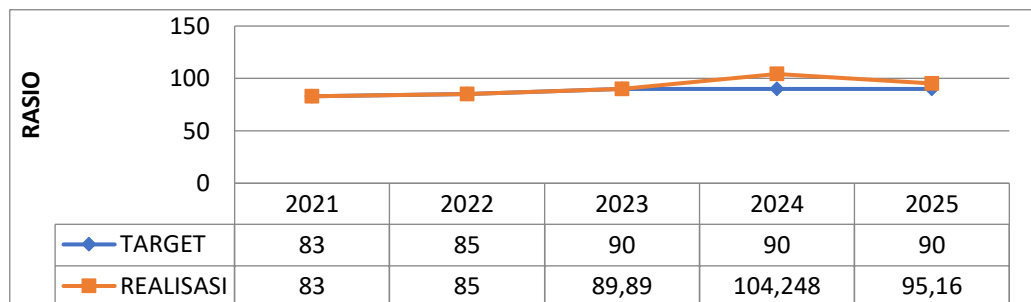
Hal-hal yang dilakukan sebagai strategi tindak lanjut guna pencapaian target tahun 2026 sebagai berikut :

1. Kegiatan promosi penerbangan dengan informasi jadwal dan rute penerbangan melalui media sosial;
2. Menambah kapasitas dan fasilitas Runway serta apron.

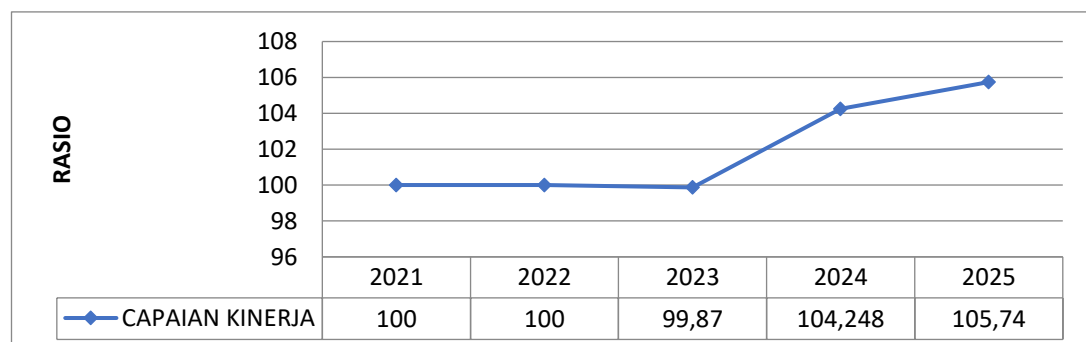
Pengalokasian anggaran telah dimanfaatkan dalam melaksanakan kegiatan-kegiatan yang mendukung pencapaian target indikator kinerja Jumlah Penumpang yang dilayani, diantaranya sebagai berikut:

- Kegiatan operasional dan pemeliharaan prasarana bandar udara;
- Kegiatan dukungan operasional satker dan lainnya.

d. Indeks kepuasan pengguna jasa layanan Bandar Udara



Grafik 3.8 Target dan Realisasi Indikator Kinerja kegiatan "Indeks kepuasan pengguna jasa layanan Bandar Udara"



Grafik 3.9 Capaian Kinerja Indikator Kinerja kegiatan “Indeks kepuasan pengguna jasa layanan Bandar Udara” Tahun 2021 – 2025

Pada tahun 2025, capaian indikator kinerja Indeks Kepuasan Pengguna Jasa Layanan Bandar Udara sebesar 105,74% dengan nilai indeks sebesar 95,16 terhadap target indeks sebesar 90.

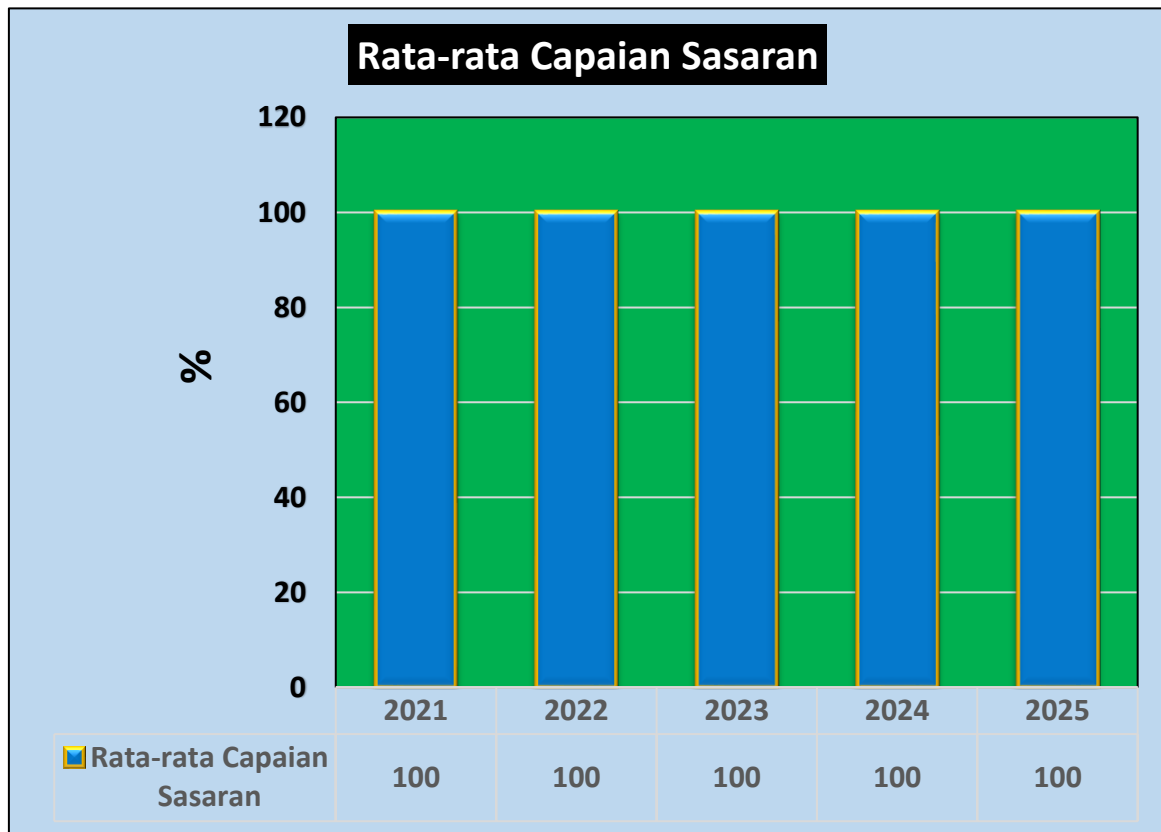
Pengalokasian anggaran telah dimanfaatkan dalam melaksanakan kegiatan-kegiatan yang mendukung pencapaian target indikator kinerja Indeks Kepuasan Pengguna Jasa Layanan Bandar Udara, diantaranya sebagai berikut:

- Kegiatan Penunjang Teknis Transportasi Udara, dan;
- Pengelolaan Perencanaan, Keuangan, BMN Dan Umum Transportasi Udara.

Tabel 3.4 Benchmark UPBU H. Asan Sampit dengan UPBU Iskandar Pangkalan Bun

Indikator Kinerja Kegiatan	UPBU ISKANDAR	UPBU H. ASAN
Jumlah Penumpang yang dilayani	516.696	133.747
Jumlah Kargo yang dilayani	496.523	709.154
Jumlah Pergerakan Pesawat yang dilayani	4.378	1.363
Indeks kepuasan pengguna jasa layanan Bandar Udara	90,76	94,95

2. Sasaran “Meningkatnya Keselamatan dan Keamanan Bandar Udara”



Grafik 3.10 Rata-rata Capaian Sasaran II Tahun 2021 - 2025

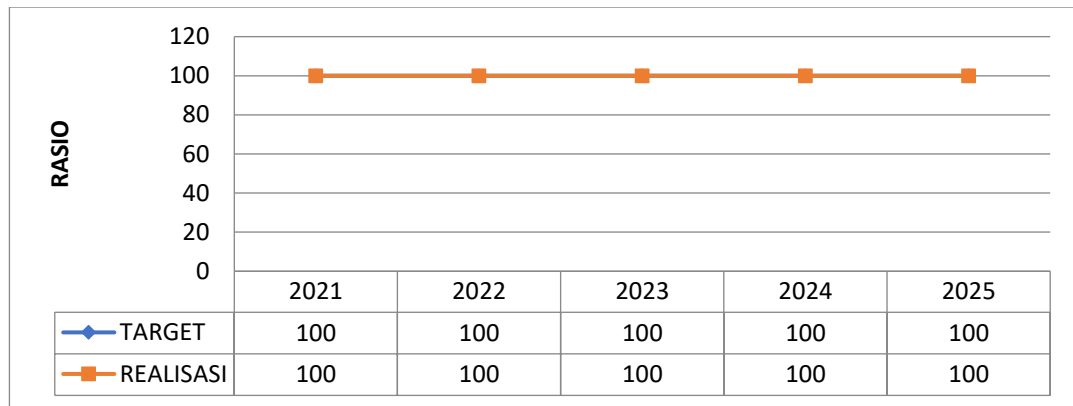
Capaian Sasaran “**Meningkatnya Keselamatan dan Keamanan Bandar Udara**” dalam kurun waktu 5 tahun (Periode Tahun 2021 - 2025) mencapai rata-rata persentase keberhasilan sebesar 100 %, sementara tingkat kegagalan mencapai nilai 0 %.

Pencapaian sasaran “Meningkatnya Keselamatan dan Keamanan Bandar Udara” didukung oleh program infrastruktur konektivitas melalui:

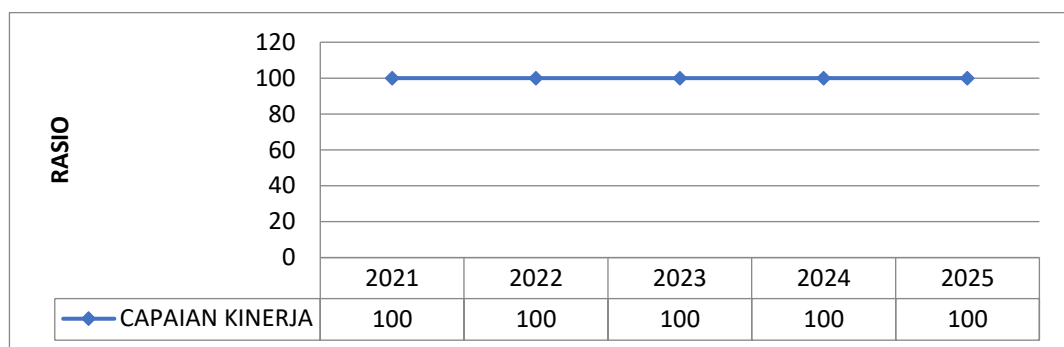
1. Kegiatan pemeliharaan atau pengadaan fasilitas sisi udara;
2. Kegiatan pemeliharaan atau pengadaan fasilitas sisi darat.

Berikut adalah penjelasan rinci terkait realisasi dan capaian kinerja pada 2 (dua) indikator kinerja kegiatan pendukung sasaran :

1. Persentase Pemenuhan Standar Keselamatan Bandar Udara



Grafik 3.11 Target dan Realisasi Indikator Kinerja kegiatan “Persentase Pemenuhan Standar Keselamatan Bandar Udara”



Grafik 3.12 Capaian Kinerja Indikator Kinerja kegiatan “Persentase Pemenuhan Standar Keselamatan Bandar Udara” Tahun 2021 – 2025

Capaian kinerja pada Indikator ini dihitung melalui rumus sebagai berikut:

$$\frac{\text{Realisasi}}{\text{Target}} \times 100\%$$

Pada tahun 2025, capaian indikator kinerja Persentase Pemenuhan Standar Keselamatan Bandar Udara sebesar 100% dengan nilai realisasi sebesar 100 terhadap target sebesar 100. Untuk capaian dokumen sama dengan tahun sebelumnya karena tidak ada penambahan jumlah dokumen yang wajib dilaporkan.

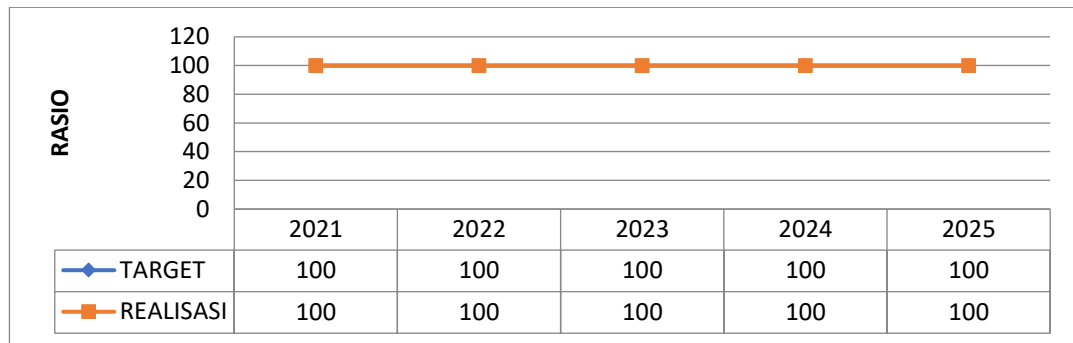
Pencapaian target dipengaruhi oleh beberapa faktor, sebagai berikut:

1. Kesadaran akan pentingnya keselamatan dalam dunia penerbangan;
2. Penerapan aturan dan ketentuan standar keselamatan yang ketat dilingkungan bandar udara.

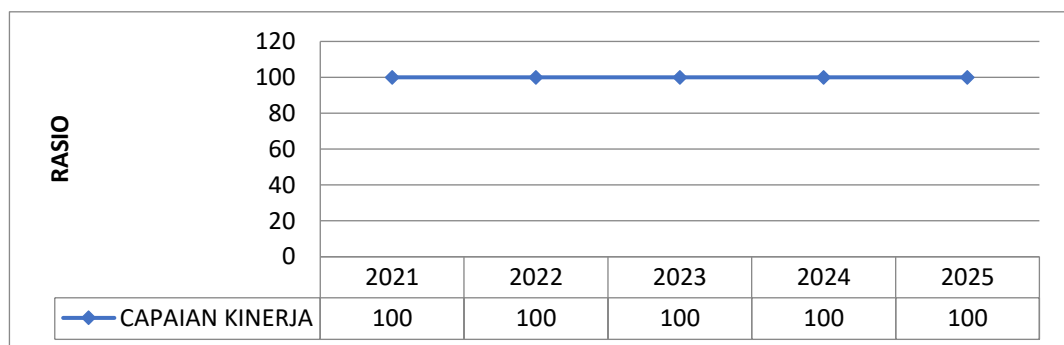
Pengalokasian anggaran telah dimanfaatkan dalam melaksanakan kegiatan-kegiatan yang mendukung pencapaian target indikator kinerja Pemenuhan Standar Keselamatan Bandar Udara diantaranya sebagai berikut:

1. Kegiatan operasional dan pemeliharaan prasarana bandar udara;
2. Kegiatan dukungan operasional satker dan lainnya.

2. Persentase Pemenuhan Standar Keamanan Bandar Udara



Grafik 3.13 Target dan Realisasi Indikator Kinerja kegiatan “Persentase Pemenuhan Standar Keamanan Bandar Udara”



Grafik 3.14 Capaian Kinerja Indikator Kinerja kegiatan “Persentase Pemenuhan Standar Keamanan Bandar Udara” Tahun 2021 – 2025

Capaian kinerja pada Indikator ini dihitung melalui rumus sebagai berikut:

$$\frac{\text{Realisasi}}{\text{Target}} \times 100\%$$

Pada tahun 2025, capaian indikator kinerja Persentase Pemenuhan Standar Keamanan Bandar Udara sebesar 100% dengan nilai realisasi sebesar 100 terhadap target sebesar 100. Untuk capaian dokumen sama dengan tahun sebelumnya karena tidak ada penambahan jumlah dokumen yang wajib dilaporkan.

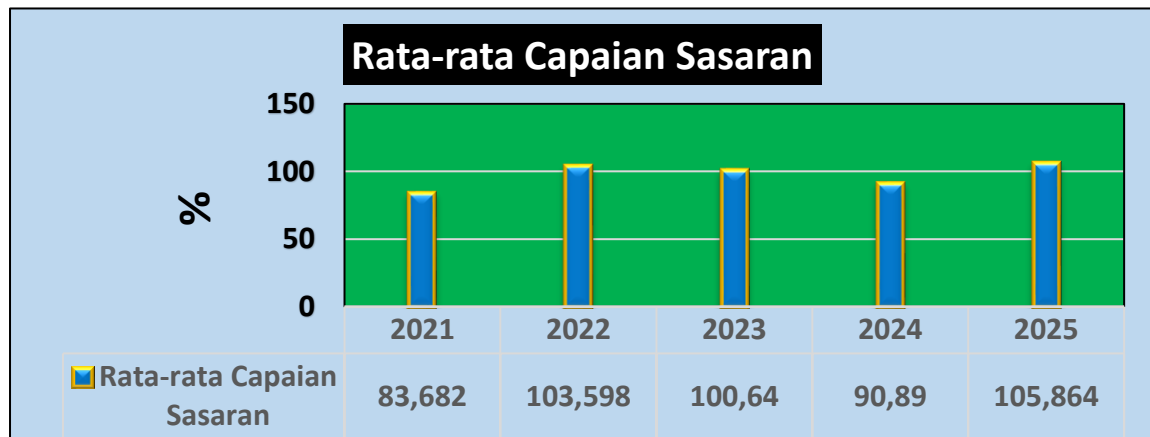
Pencapaian target dipengaruhi oleh beberapa faktor, sebagai berikut:

1. Pengawasan keamanan dilingkungan bandar udara yang baik;
2. Koordinasi dengan pihak TNI dan POLRI terkait keamanan bandar udara;
3. Penerapan aturan dan ketentuan standar keamanan yang ketat dilingkungan bandar udara.

Pengalokasian anggaran telah dimanfaatkan dalam melaksanakan kegiatan-kegiatan yang mendukung pencapaian target indikator kinerja Pemenuhan Standar Keamanan Bandar Udara diantaranya sebagai berikut:

1. Kegiatan operasional dan pemeliharaan prasarana bandar udara;
2. Kegiatan dukungan operasional satker dan lainnya.

3. Meningkatnya Kualitas Tata Kelola Pemerintahan Yang Baik di Bandar Udara



Grafik 3.15 Rata-rata Capaian Sasaran III Tahun 2021 – 2025

Capaian Sasaran “**Meningkatnya Kualitas Tata kelola pemerintahan yang Baik**” dalam kurun waktu 5 tahun (Periode Tahun 2021 - 2025) mencapai rata-rata persentase keberhasilan sebesar 105,86% dengan persentase kegagalan 0% pada tahun 2025. Adapun kegagalan tahun 2024 diktribusi oleh sasaran kegiatan indikator persentase Penerimaan Negara Bukan Pajak (PNBP) dimana pada tahun 2024 Tercapai hanya 90,89% yang diakibatkan oleh hal-hal sebagai berikut :

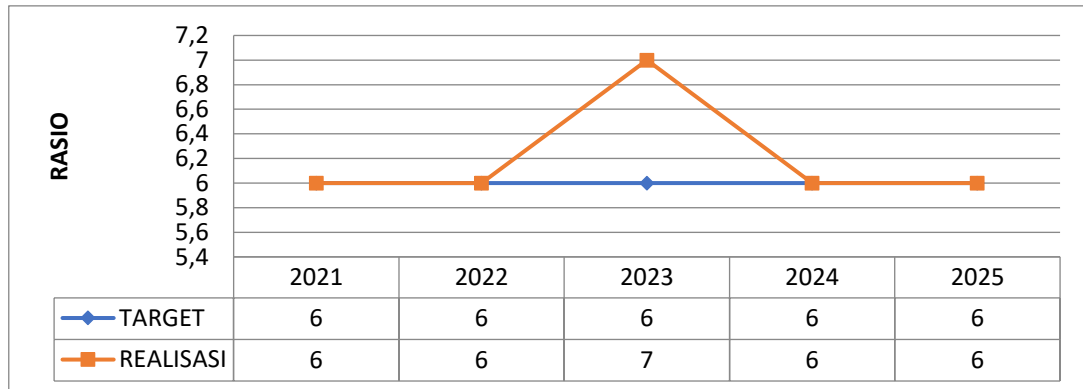
1. Berkurangnya jumlah penumpang dan jumlah pesawat yang melayani penerbangan secara drastis diakibatkan berkurangnya jumlah maskapai dan penerbangan yang dilayani di bandara.
2. Banyak pelaku usaha dilingkungan bandar udara yang menutup usahanya karena merugi dan kemudian memutuskan kontrak dengan pihak bandar udara akibat tidak sanggup membayar sewa ruangan atau pun sewa lahan.
3. Revisi untuk penyesuaian dengan kebutuhan bandar udara dan penyesuaian target PNBP.
4. Instruksi Presiden terkait penurunan tarif angkutan udara nataru 2024/2025

Pencapaian sasaran “Meningkatnya Kualitas Tata kelola pemerintahan yang Baik” didukung oleh program dukungan manajemen melalui:

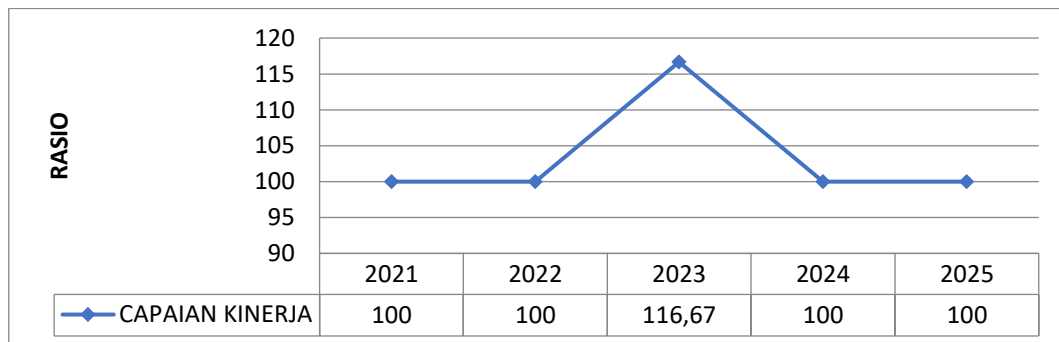
1. Kegiatan Pembinaan PNBP dan pengendalian internal
2. Kegiatan pengelolaan, perencanaan keuangan, BMN dan umum transportasi udara

Berikut adalah penjelasan rinci terkait realisasi dan capaian kinerja pada 5 (lima) indikator kinerja kegiatan pendukung sasaran:

1. Jumlah dokumen Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (SAKIP)



Grafik 3.16 Target dan Realisasi Indikator Kinerja kegiatan “Jumlah dokumen Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (SAKIP)”



Grafik 3.17 Capaian Kinerja Indikator Kinerja kegiatan “Jumlah dokumen Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (SAKIP)” Tahun 2021 – 2025

Capaian kinerja pada Indikator ini dihitung melalui rumus sebagai berikut:

$$\frac{\text{Realisasi}}{\text{Target}} \times 100\%$$

Pada tahun 2025, capaian indikator kinerja Jumlah dokumen Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (SAKIP) sebesar 100% dengan nilai realisasi sebesar 6 dokumen terhadap target sebanyak 6 dokumen. Untuk capaian dokumen sama dengan jumlah dokumen yang wajib dilaporkan.

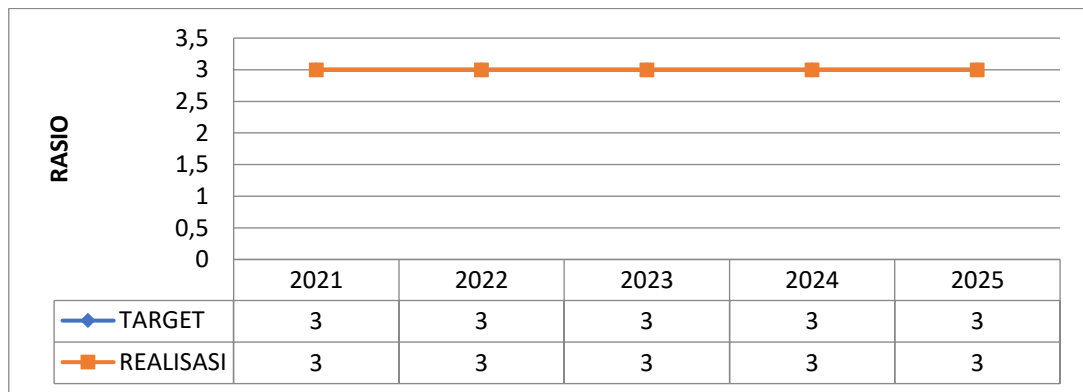
Pencapaian target dipengaruhi oleh beberapa faktor, sebagai berikut:

1. Bandar udara selalu mengikuti arahan dan ketentuan serta peraturan-peraturan terbaru dari kementerian Perhubungan dan Menpan RB;
2. Penyelesaian dokumen tepat waktu dan sesuai arahan.

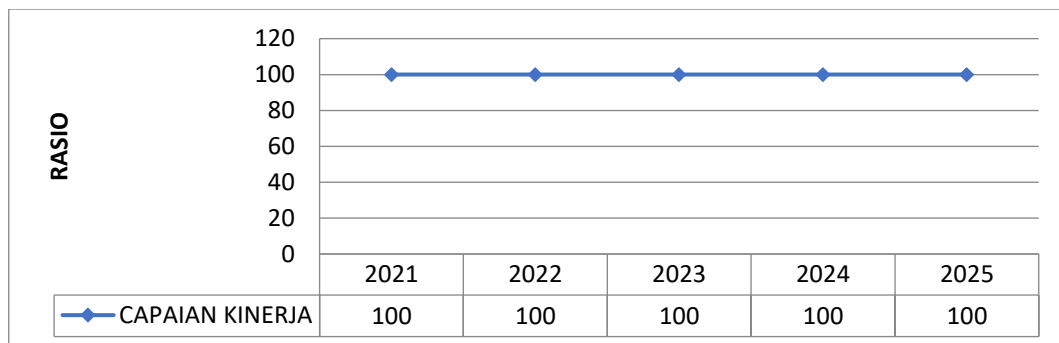
Pengalokasian anggaran telah dimanfaatkan dalam melaksanakan kegiatan-kegiatan yang mendukung pencapaian target indikator kinerja Jumlah dokumen Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (SAKIP), diantaranya sebagai berikut:

- Kegiatan Pembinaan PNPB dan pengendalian internal
- Kegiatan pengelolaan, perencanaan keuangan, BMN dan umum transportasi udara

2. Jumlah dokumen SPIP



Grafik 3.18 Target dan Realisasi Indikator Kinerja kegiatan "Jumlah Dokumen SPIP"



Grafik 3.19 Capaian Kinerja Indikator Kinerja kegiatan "Jumlah Dokumen SPIP"
Tahun 2021 – 2025

Capaian kinerja pada Indikator ini dihitung melalui rumus sebagai berikut:

$$\frac{\text{Realisasi}}{\text{Target}} \times 100\%$$

Pada tahun 2025, capaian indikator kinerja Jumlah Dokumen SPIP sebesar 100% dengan nilai realisasi sebesar 100 terhadap target sebesar 100. Untuk capaian dokumen sama dengan tahun sebelumnya karena tidak ada penambahan jumlah dokumen yang wajib dilaporkan.

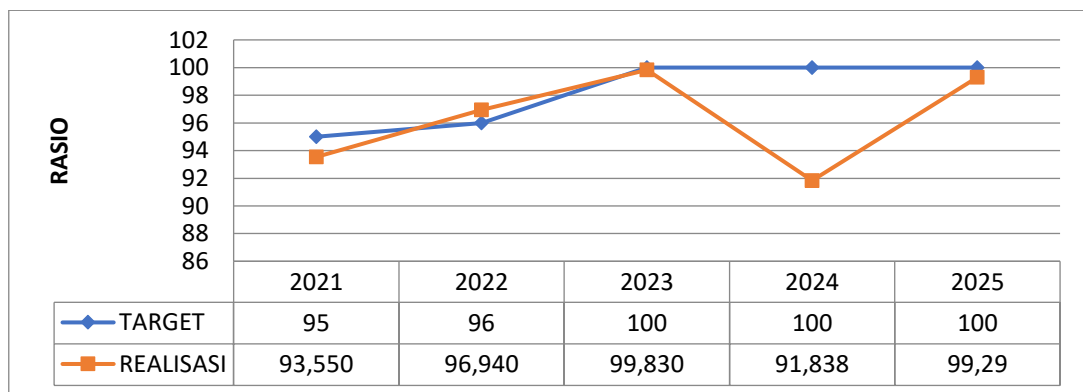
Pencapaian target dipengaruhi oleh beberapa faktor, sebagai berikut:

1. Bandar udara selalu mengikuti arahan dan ketentuan serta peraturan-peraturan terbaru dari kementerian Perhubungan dan Menpan RB;
2. Penyelesaian dokumen tepat waktu dan sesuai arahan.

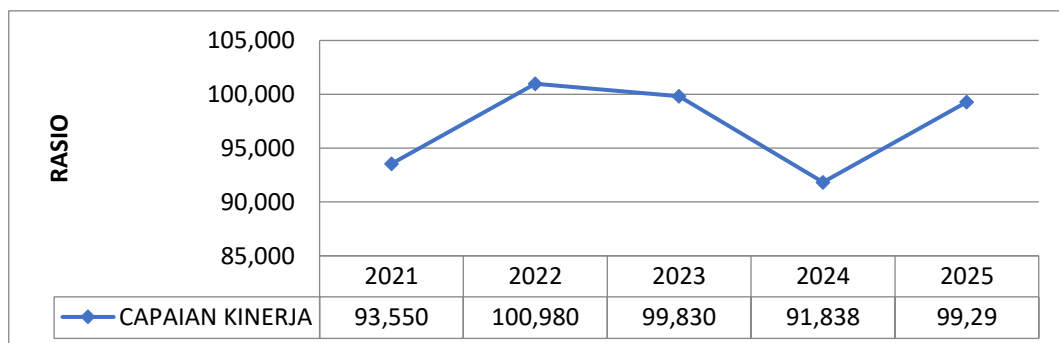
Pengalokasian anggaran telah dimanfaatkan dalam melaksanakan kegiatan-kegiatan yang mendukung pencapaian target indikator kinerja Jumlah Dokumen SPIP, diantaranya sebagai berikut:

- Kegiatan Pembinaan PNBP dan pengendalian internal
- Kegiatan pengelolaan, perencanaan keuangan, BMN dan umum transportasi udara

3. Persentase Realisasi Anggaran Belanja Bandar Udara



Grafik 3.20 Target dan Realisasi Indikator Kinerja kegiatan “Persentase Realisasi Anggaran Belanja Bandar Udara”



Grafik 3.21 Capaian Kinerja Indikator Kinerja kegiatan “Persentase Realisasi Anggaran Belanja Bandar Udara” Tahun 2021 – 2025

Capaian kinerja pada Indikator ini dihitung melalui rumus sebagai berikut:

$$\frac{\text{Realisasi}}{\text{Target}} \times 100\%$$

Pada tahun 2025, capaian indikator kinerja Persentase Realisasi Anggaran Belanja Bandar Udara sebesar 99.29% dengan nilai realisasi sebesar Rp.20.692.729.334- terhadap target sebesar Rp. 20.839.947.000.-. Daya serap anggaran tahun 2025 bila dibandingkan dengan tahun sebelumnya mengalami peningkatan lebih bagus, dikarenakan revisi dalam DIPA bandar udara.

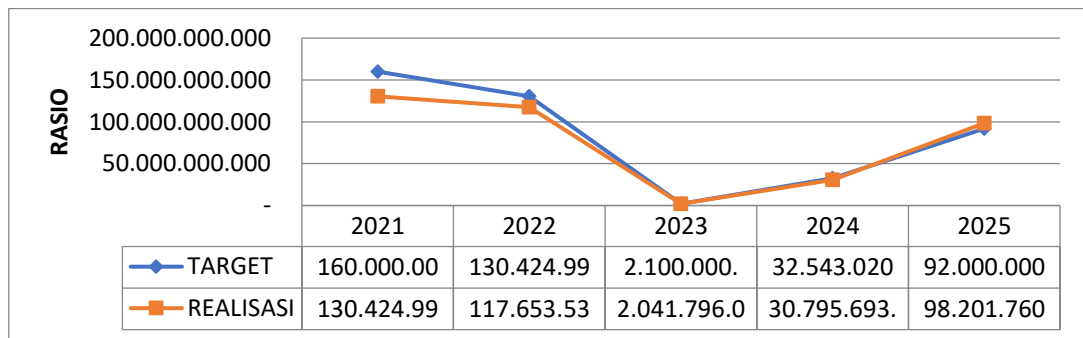
Pencapaian target dipengaruhi oleh beberapa faktor, sebagai berikut:

1. Adanya revisi anggaran akibat pemangkasan anggaran dari pemerintah pusat;
2. Pekerjaan belanja modal terselesaikan dengan baik.

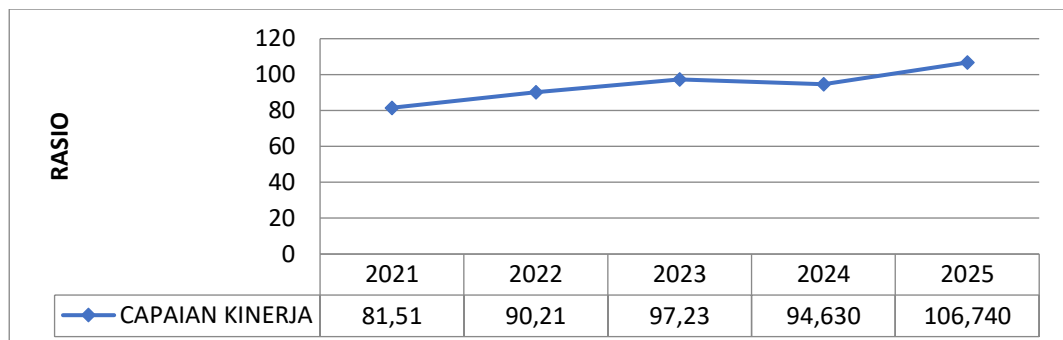
Pengalokasian anggaran telah dimanfaatkan dalam melaksanakan kegiatan-kegiatan yang mendukung pencapaian target indikator kinerja Persentase Realisasi Anggaran Belanja Bandar Udara, diantaranya sebagai berikut:

- Infrastruktur Konektivitas Transportasi Udara
- Kegiatan Pembinaan PNBPN dan pengendalian internal
- Kegiatan pengelolaan, perencanaan keuangan, BMN dan umum transportasi udara

4. Nilai aset Bandar Udara yang berhasil diinventarisasi



Grafik 3.22 Target dan Realisasi Indikator Kinerja kegiatan “Nilai aset bandar udara yang berhasil diinventarisasi”



Grafik 3.23 Capaian Kinerja Indikator Kinerja kegiatan “Nilai aset bandar udara yang berhasil diinventarisasi” Tahun 2021 – 2025

Capaian kinerja pada Indikator ini dihitung melalui rumus sebagai berikut:

$$\frac{\text{Realisasi}}{\text{Target}} \times 100\%$$

Pada tahun 2025, indikator kinerja Nilai aset bandar udara yang berhasil diinventarisasi mengalami penyesuaian setelah dilakukan rekonsiliasi aset BMN sehingga dilakukan Revisi Perjanjian Kinerja untuk indikator kinerja, Nilai aset bandar udara yang berhasil diinventarisasi dari 985.000.000 menjadi 92.000.000.000

Capaian indikator kinerja Nilai aset bandar udara yang berhasil diinventarisasi sebesar 106,74% dengan nilai realisasi sebesar Rp.98.201.760.523,- terhadap target sebesar Rp.92.000.000.000,-. Dibandingkan tahun sebelumnya mengalami kenaikan sebesar 12,11%.

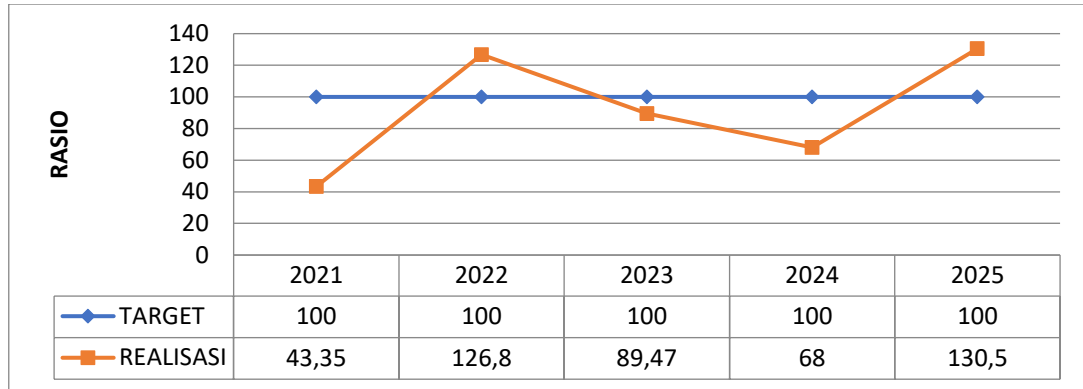
Pencapaian target dipengaruhi oleh beberapa faktor, sebagai berikut:

1. Revisi anggaran yang adaptif dari pemerintah pusat menyebabkan realokasi sumber daya secara efektif;
2. Realisasi pekerjaan belanja modal yang tepat waktu meningkatkan infrastruktur operasional.
3. Penanganan kerusakan peralatan dan fasilitas bandara dilakukan secara proaktif untuk menjaga kelancaran layanan;
4. Pengelolaan akumulasi penyusutan barang yang terstruktur mendukung efisiensi aset jangka panjang.

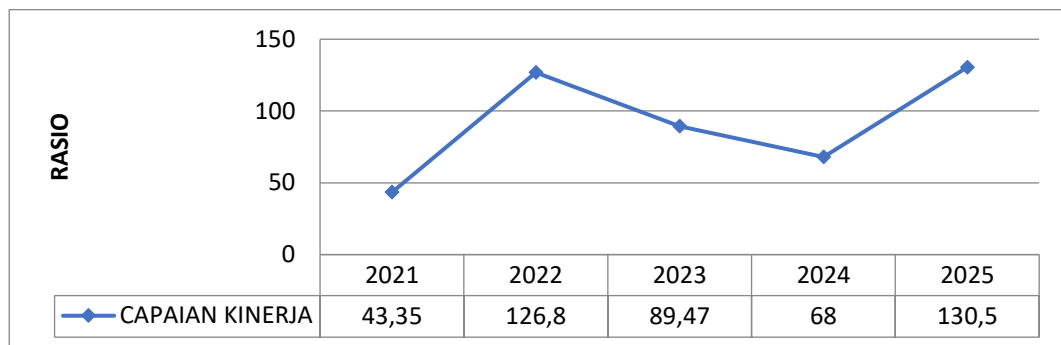
Pengalokasian anggaran telah dimanfaatkan dalam melaksanakan kegiatan-kegiatan yang mendukung pencapaian target indikator kinerja Nilai aset bandar udara yang berhasil diinventarisasi, diantaranya sebagai berikut:

- Kegiatan Pembinaan PNPB dan pengendalian internal
- Kegiatan pengelolaan, perencanaan keuangan, BMN dan umum transportasi udara

5. Persentase Pencapaian target Penerimaan Negara Bukan Pajak PNPB



Grafik 3.24 Target dan Realisasi Indikator Kinerja kegiatan "Persentase Pencapaian target Penerimaan Negara Bukan Pajak (PNBP)"



Grafik 3.25 Capaian Kinerja Indikator Kinerja kegiatan "Persentase Pencapaian target Penerimaan Negara Bukan Pajak (PNBP)" Tahun 2021 – 2025

Capaian kinerja pada Indikator ini dihitung melalui rumus sebagai berikut:

$$\frac{\text{Realisasi}}{\text{Target}} \times 100\%$$

Pada tahun 2025, capaian indikator kinerja Persentase Pencapaian target Penerimaan Negara Bukan Pajak (PNBP) sebesar 130,28% dengan nilai realisasi sebesar Rp.2.798.317.615 terhadap target sebesar Rp.2.144.304.686,-. Dibandingkan dengan tahun 2021 sampai tahun 2024 penerimaan PNBP mengalami peningkatan. Keberhasilan pencapaian target PNBP tahun 2025 dipengaruhi oleh beberapa faktor berikut :

Revisi target penerimaan PNBP;

1. Revisi target disesuaikan dengan penurunan jumlah penumpang dan pergerakan pesawat, menyebabkan pencapaian realistis;
2. Penyesuaian terhadap pelaku usaha yang keluar dari bandara dilakukan dengan optimalisasi sumber penerimaan konsesi lainnya.

Pengalokasian anggaran telah dimanfaatkan dalam melaksanakan kegiatan-kegiatan yang mendukung pencapaian target indikator kinerja Persentase Pencapaian target Penerimaan Negara Bukan Pajak (PNBP), diantaranya sebagai berikut:

- Kegiatan penunjang administrasi PNBP
- Kegiatan higiene sanitasi terminal

4. CAPAIAN LAINNYA

No	INSTANSI	PENGHARGAAN
1	Kementerian Perhubungan	Pelaksana UPT yang meraih predikat CUKUP INFORMATIF pada monitoring dan evaluasi Anugerah Keterbukaan Informasi Publik Tahun 2025

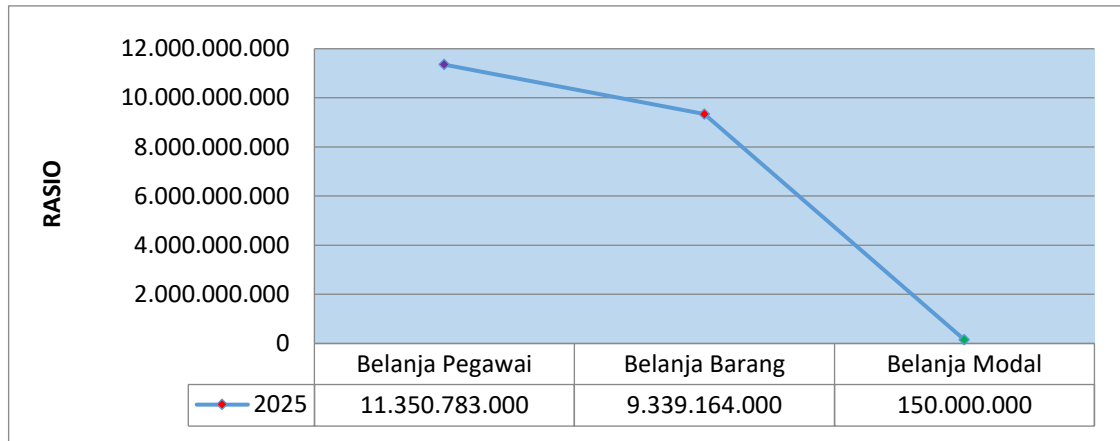
Pada Tahun 2025 telah dilakukan kegiatan padat karya dengan rincian sebagai berikut;

#	Nama Kegiatan	Nilai Kegiatan	Provinsi	Kab/Kota	Target			Realisasi				Data Kemajuan	
					Upah	Orang	OH	Upah	Orang	OH	Bahan Pendukung		
KANTOR UPBU H. ASAN			1	1	Rp. 160.000.000	114	1.368	Rp. 214.200.000	120	1.785	Rp. 54.608.364		
Pagu : Rp. 268.824.000 Realisasi : Rp. 268.808.364													
1	Pagar	Rp. 74.664.000	KALIMANTAN TENGAH	KAB. KOTAWARINGIN TIMUR	Rp. 45.000.000	32	384	Rp. 59.400.000	45	495	Rp. 15.263.410		
2	Strip	Rp. 120.000.000	KALIMANTAN TENGAH	KAB. KOTAWARINGIN TIMUR	Rp. 70.000.000	51	612	Rp. 95.400.000	45	795	Rp. 24.599.219		
3	Drainase/Saluran Sisi Udara	Rp. 74.160.000	KALIMANTAN TENGAH	KAB. KOTAWARINGIN TIMUR	Rp. 45.000.000	31	372	Rp. 59.400.000	30	495	Rp. 14.745.735		
Total			1	1	Rp. 160.000.000	114	1.368	Rp. 214.200.000	120	1.785	Rp. 54.608.364		
Pagu : Rp. 268.824.000 Realisasi : Rp. 268.808.364													

B. Analisis Efisiensi Sumber daya

1. Pagu Tahun 2025

Pada awal tahun 2025, Kantor UPBU Kelas II H. Asan Sampit mendapatkan alokasi anggaran (pagu anggaran) sebesar Rp. 21.675.614.000,- namun selama periode tahun 2025 berjalan terdapat 13 kali perubahan/revisi yang menyebabkan perubahan pagu anggaran tahun 2025 menjadi Rp. 26.438.492.000, dengan pagu efektif Rp. 20.839.947.000- dengan rincian sebagai berikut:



Grafik 3.26 Rincian Pagu Anggaran Ditjen Perhubungan Udara Tahun 2025 Berdasarkan Sumber Dana

Pagu tersebut dipergunakan untuk melaksanakan kegiatan-kegiatan yang ada dalam DIPA Tahun Anggaran 2025 dengan rincian sebagai berikut:

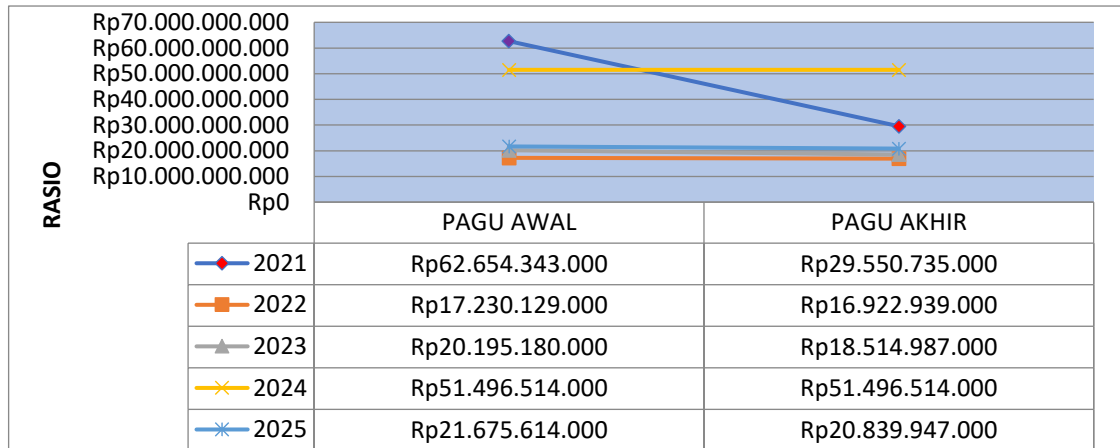
Kegiatan		Anggaran	
1.	Infrastruktur Konektivitas Transportasi Udara	Rp.	150.000.000
2.	Keselamatan dan Keamanan Transportasi Udara	Rp.	0
3.	Penunjang Teknis Transportasi Udara	Rp.	3.349.212.000
4.	Pengelolaan Perencanaan, Keuangan, BMN Dan Umum Transportasi Udara	Rp.	17.340.735.000

Perkembangan pagu anggaran pada Kantor UPBU Kelas II H. Asan Sampit dari Tahun 2021 – 2025 dalam rangka pelaksanaan program pengelolaan dan penyelenggaraan transportasi udara disajikan pada tabel dan grafik berikut ini:

Tabel 3.4 Matriks Perkembangan Pagu Anggaran Ditjen Perhubungan Udara dari Tahun 2021 - 2025

Tahun	Pagu Awal	Pagu Akhir
2021	62.654.343.000	29.550.735.000
2022	19.052.532.000	16.922.939.000
2023	20.195.180.000	18.514.987.000

2024	51.496.514.000	51.496.514.000
2025	21.675.614.000	20.839.947.000



Grafik 3.27 Perkembangan Pagu Anggaran Ditjen Perhubungan Udara dari Tahun 2021 – 2025

Berdasarkan penyerapan anggaran tahun 2025 dapat ditentukan tingkat penyerapan dengan rumus sebagai berikut :

$$\frac{\sum_{j=1}^2 RA \text{ bulan ke } j}{\sum_{j=1}^2 RPD \text{ bulan ke } j} \times 100\%$$

Dari rumus tersebut dapat diperoleh hasil penghitungan seperti yang ditampilkan pada tabel berikut ini :

Tabel 3.5 Tingkat Penyerapan Anggaran Tahun 2025 Per Bulan

No.	BULAN	RPD	RPD KOMULATIF	REALISASI ANGGARAN	TK (Tingkat Penyerapan%)
1	Januari	Januari	Rp. 886.550.282	Rp. 846.652.392	95.50
2	Februari	Februari	Rp. 892.501.410	Rp. 1.015.576.546	113.79
3	Maret	Maret	Rp. 2.087.244.041	Rp. 1.630.676.175	78.13
4	April	April	Rp. 1.056.701.522	Rp. 1.053.975.486	99.74
5	Mei	Mei	Rp. 1.471.877.307	Rp. 1.144.579.212	77.76
6	Juni	Juni	Rp. 1.903.749.409	Rp. 2.324.878.074	122.12
7	Juli	Juli	Rp. 1.470.689.719	Rp. 1.399.537.128	95.16
8	Agustus	Agustus	Rp. 1.748.284.361	Rp. 1.712.807.484	97.97
9	September	September	Rp. 1.790.128.696	Rp. 1.800.722.241	100.59
10	Oktober	Oktober	Rp. 2.725.639.894	Rp. 1.917.118.719	70.34
11	November	November	Rp. 2.968.102.759	Rp. 1.889.751.610	63.67
12	Desember	Desember	Rp. 1.838.477.600	Rp. 1.825.424.409	99.29

Dari pengalokasian anggaran dan penyerapan tersebut dapat diukur konsistensi antara perencanaan dan implementasi dengan menggunakan rumus sebagai berikut:

$$K = \frac{\sum_{i=1}^n \left(\frac{\sum_{j=1}^i RAbulankej}{\sum_{j=1}^i RPDbulanke} \times 100 \% \right)}{n}$$

Dari tabel dan rumus diatas penghitungan pengukuran konsistensi sebagai berikut :

$$\frac{95,50\% + 113,79\% + 78,13\% + 99,74\% + 77,76\% + 122,12\% + 95,16\% + 97,97\% + 100,59\% + 70,34\% + 63,67\% + 99,29\%}{12}$$

$$K = \frac{1114.06 \%}{12}$$

$$K = 92,84 \%$$

Jadi, nilai pengukuran konsistensi antara perencanaan dan implementasi selama tahun 2025 sebesar 92,84 %.

Tabel 3.6 Matriks Penghitungan Perhitungan Capaian Akuntabilitas Pada Setiap Sasaran

Sasaran Program		IKK		Satuan	Target (TVK)	Realisasi (RVK)	Capaian (%)	Pagu (Rp.000)	Realisasi (Rp.000)	% Keuangan	RAK/RVK	PAK/TVK	A/B	(1-A/B) x 100%
1		2		3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13
1	Meningkatnya konektivitas transportasi udara	1	Jumlah Penumpang yang diangkut	Orang	130.000	133,747	102,88	1.789.228.000	1.788.567.920	100%	13.373	13.763	0,97	2,84%
		2	Jumlah Kargo yang diangkut	Kg	680.000	709,154	104,29	280.110.000	279.345.148	100%	394	412	0,96	4%
		3	Jumlah pergerakan pesawat	Pesawat	1.300	1,363	104,85	959.874.000	957.969.865	100%	702.839	738.365	0,95	4,81%
		4	Indeks Kepuasan Pengguna Jasa Layanan Bandar Udara	Angka	90	94.95	105,50	783.596.000	782.214.148	100%	8.238.169	8.706.622	0,95	5,38%
Rata-rata Capaian				104.38%										
2	Meningkatnya kinerja pelayanan Bandar Udara Kelas II H. Asan Sampit	5	Persentase Pemenuhan Standar Keselamatan Bandar Udara	Paket	100	100	100	1	1	100,00%	0,01	0,01	1,00	0,00%
		6	Persentase Pemenuhan Standar Keamanan Bandar Udara	Paket	100	100	100	1	1	100%	0,01	0,01	1,00	0,00%
Rata-rata Capaian				100%										
3	Meningkatnya tata kelola pemerintahan yang baik Bandar Udara Kelas II H. Asan Sampit	7	Jumlah dokumen Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (SAKIP)	Persentase	6	6	100	11.350.738.000	11.255.491.784	99%	1.875.915.297,33	1.891.789.666,67	0,99	0,84%
		8	Jumlah dokumen SPIP	Dokumen	3	3	100	159.279.000	159.248.105	100%	53.082.701,67	53.093.000,00	1,00	0,02%
		9	Persentase Realisasi Anggaran Belanja Bandar Udara	Persentase	100	78,27	92,08	16.218.000	16.213.570	100%	163.295,10	162.180,00	1,01	-0,69%
		10	Nilai aset bandar udara yang berhasil diinventarisasi	Rupiah	92,000,000,000	98,201,760,523	106,74	1	1	100%	0,00	0,00	0,94	6,32%

		11	Persentase Pencapaian target Penerimaan Negara Bukan Pajak (PNBP)	Persentase	100	130,28	130,28	5.814.500.000,00	5.769.295.523,00	99%	44.290.615,10	58.145.000,00	0,76	23,83%
Rata-rata Capaian Sasaran					105,82%									47,72%

Selain nilai pengukuran konsistensi, perlu diketahui efisiensi dan nilai efisiensi terhadap pemanfaatan sumber daya dengan menggunakan rumus sebagai berikut:

$$E = \frac{\sum_{i=1}^n \left(1 - \frac{RAK_{kei} / RVK_{kei}}{PAK_{kei} / TVK_{kei}} \right) \times 100\%}{n} = \frac{47,72\%}{11} = 0,04$$

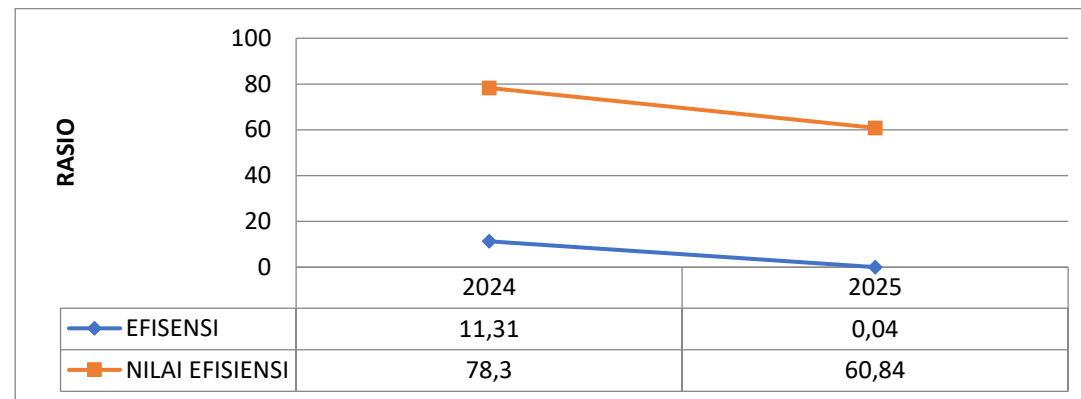
$$NE = 50\% + \left(\frac{E}{20} \times 50 \right) = 50\% + \left[\frac{0,04\%}{0,60} \times 50 \right] = 50\% + 0,11 = 60,84\%$$

Berdasarkan tabel dan rumus diatas dapat diketahui **Efisiensi (E) dalam pelaksanaan kegiatan yang didukung oleh alokasi anggaran berdasarkan perencanaan pada Tahun 2025 sebesar 0,04% dan Nilai Efisiensi (NE) sebesar 60,84%**

Jika nilai efisiensi tersebut dibandingkan dengan tahun 2024 - 2025 seperti yang ditampilkan pada tabel berikut:

Tabel 3.7 Efisiensi dan Nilai Efisien Kantor UPBU Kelas II H. Asan Sampit
Tahun 2024 - 2025

Tahun	Efisiensi (Eff)	Nilai Efisiensi (NE)
2024	12,90	82,3
2025	0,04	60,84
Rata-rata	6,47	71,57

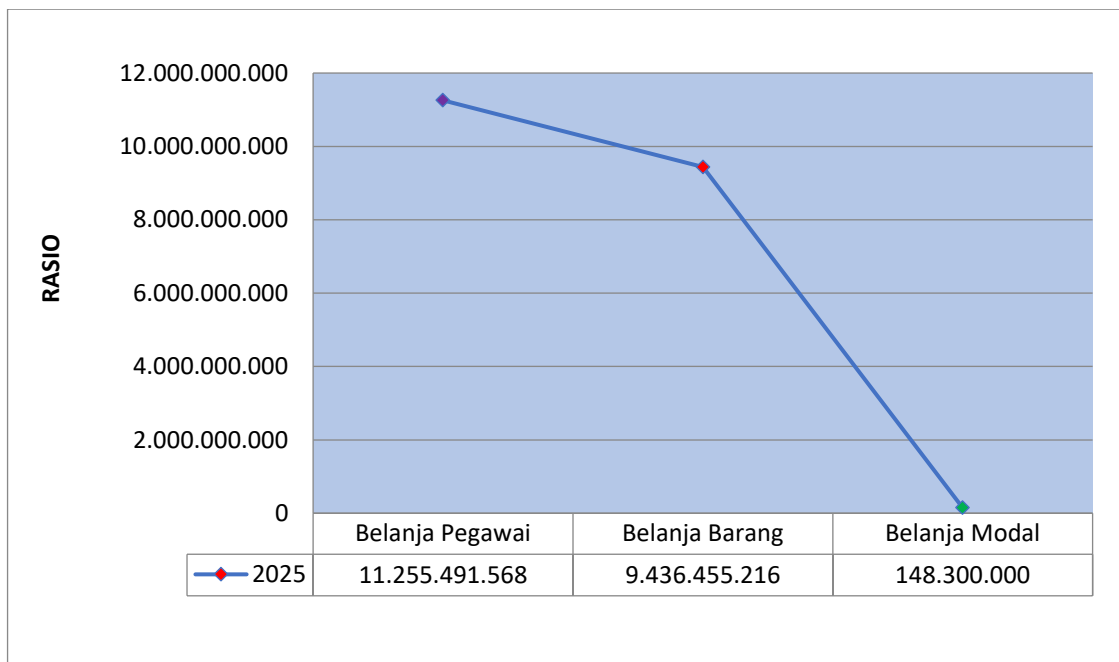


Grafik 3.28 Tren Nilai Efisiensi Kantor UPBU Kelas II H. Asan Sampit
Periode Tahun 2020 - 2024

C. Realisasi Daya Serap

Realisasi penyerapan anggaran Tahun 2025 dengan pagu efektif Rp. 20.839.947.000-, Berdasarkan aplikasi SAKTI per 31 Desember 2025 sebesar Rp.20.692.729.334,- atau 99.29% Realisasi anggaran per jenis belanja tahun anggaran 2025 adalah sebagai berikut:

- Belanja Pegawai : Rp. 11.255.491.784
- Belanja Barang : Rp. 9.436.455.216
- Belanja Modal (RM/PNBP) : Rp. 148.000.000

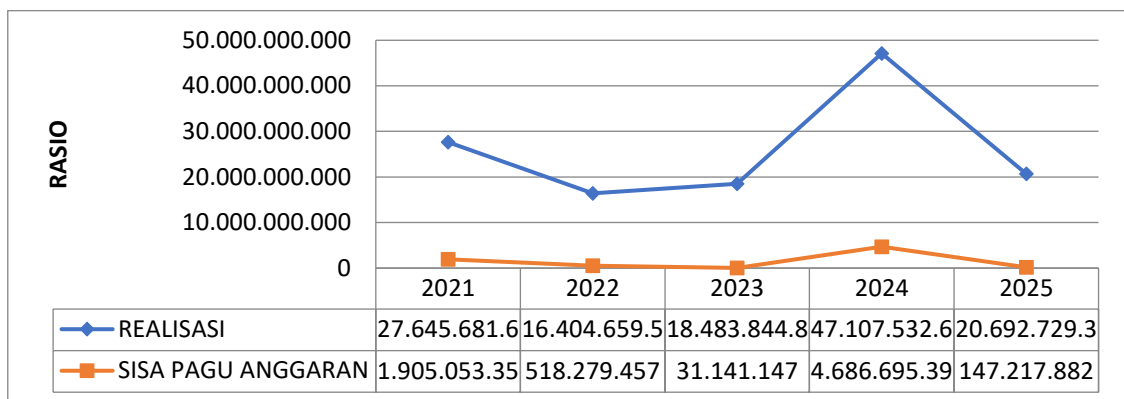


Grafik 3.28 Rincian Pagu dan Realisasi Anggaran Tahun 2025 per Jenis Belanja

Tabel 3.7 Realisasi Anggaran per Sumber Dana TA 2025

(Kode) Sumber Dana	Anggaran	Realisasi	%
(A) RM	Rp. 18.419.947.000	Rp. 18.276.558.783	99,22%
(B) PLN	Rp.		
(D) PNBP	Rp. 2.420.000.000	Rp. 2.416.170.335	99,84%
(F) BLU	Rp.		
(T) SBSN	Rp.		

2. Dana Yang Tidak Dapat Terealisasi / Terserap



Grafik 3.30 Realisasi dan Sisa Pagu Anggaran Kantor UPBU Kelas II H. Asan Sampit dari Tahun 2021 - 2025

Berdasarkan jenis belanja, anggaran yang tidak terserap tahun 2025 berdasarkan aplikasi SAKTI per 31 Desember 2025 adalah sebagai berikut:

a. Belanja Barang

Belanja barang pada tahun 2025 tidak terserap sebesar Rp 50.271.450,- atau sebesar 0,853% dari pagu belanja barang tahun 2025.

b. Belanja Modal

Belanja modal pada tahun 2025 tidak terserap sebesar Rp. 1.700.000,- atau sebesar 1,13% dari pagu belanja modal tahun 2025.

c. Belanja Pegawai

Belanja pegawai pada tahun 2025 tidak terserap sebesar Rp. 95.246.216,- atau 0,83% dari pagu Belanja Pegawai tahun 2025.

Berdasarkan sumber pendanaan, belanja tahun 2025 yang tidak terserap terdiri dari seperti yang ditampilkan pada tabel berikut ini:

Tabel 3.8 Sisa Alokasi Tahun Anggaran 2025 Berdasarkan Sumber Pendanaan

No.	Sumber Pendanaan	Sisa (Rp.)	Keterangan
1.	RM	Rp. 143.388.217	Anggaran tersisa RM
2.	BLU		
3.	PNBP	Rp. 3.829.665	Anggaran tersisa PNBP
4.	SBSN		
Total		Rp147.217.882	

BAB IV

PENUTUP

A. Kesimpulan

Capaian kinerja rata-rata Kantor UPBU Kelas II H. Asan Sampit pada Tahun 2025 sebesar **104,894%**. Dari 3 (tiga) sasaran yang ditargetkan dalam Laporan Kinerja Kantor UPBU Kelas II H. Asan Sampit 2025 tidak terdapat kendala dalam realisasinya karena telah dilakukan evaluasi hasil monitoring pada capaian Laporan Monitoring Capaian Kinerja Triwulanan, dan terdapat rekomendasi untuk melakukan penyesuaian target pada Perjanjian Kinerja dan Rencana Aksi atas Perjanjian Kinerja Tahun 2025. Kemudian kembali dilakukan penyesuaian atau revisi target Perjanjian Kinerja pada kegiatan SAKIP di Bandung, tanggal 17 Desember 2025 terhadap target pada indikator kinerja kegiatan “Realisasi Anggaran Belanja Bandar Udara” dalam Dokumen Perjanjian Kinerja Tahun 2025 sesuai dengan Pagu Efektif yang tidak terkena blokir.

Permasalahan secara umum dalam pencapaian target dan kinerja Tahun 2025 diantaranya sebagai berikut :

1. Terdapat Anggaran Belanja yang Diblokir

Pelaksanaan program dan kegiatan belum dapat berjalan secara optimal akibat adanya sebagian anggaran yang diblokir. Kondisi ini berdampak pada tertundanya beberapa rencana kegiatan prioritas terutama terkait keselamatan dan keamanan, serta tidak maksimalnya dukungan anggaran terhadap pencapaian target kinerja yang telah ditetapkan.

2. Terbatasnya Jumlah Maskapai dan Pesawat yang Beroperasi

Terbatasnya jumlah maskapai dan pesawat yang beroperasi membuat kurangnya penyerapan permintaan masyarakat kotawaringin timur yang tinggi terhadap penerbangan yang melayani kabupaten kotawaringin timur .

Saran dan Tindak Lanjut

Beberapa hal yang disarankan dalam perbaikan guna peningkatan kinerja Tahun 2025, sebagai berikut :

1. Optimalisasi Perencanaan dan Pengelolaan Anggaran Melakukan perencanaan anggaran yang lebih realistis dan berbasis prioritas kinerja, dengan menyesuaikan target kegiatan terhadap ketersediaan anggaran efektif. Selain itu, dilakukan monitoring secara berkala terhadap status anggaran blokir serta percepatan koordinasi dengan unit terkait agar anggaran dapat segera dibuka dan dimanfaatkan secara optimal.

2. Mendorong peningkatan jumlah penerbangan melalui koordinasi dengan maskapai dan pemangku kepentingan terkait, baik dengan penambahan frekuensi penerbangan maupun pembukaan rute baru, guna mengoptimalkan penyerapan permintaan masyarakat terhadap layanan penerbangan di Kabupaten Kotawaringin Timur.

LAMPIRAN

1. Matriks PK 2025 (awal)

PERJANJIAN KINERJA TAHUN 2025
UNIT PENYELENGGARA BANDAR UDARA KELAS II H. ASAN SAMPIT

No.	Sasaran Kegiatan	Indikator Kinerja	Satuan	Target
1	2	3	4	5
1.	Meningkatnya Kinerja Pelayanan Prasarana Bandar Udara	1. Jumlah Penumpang yang dilayani	Orang	75,000
		2. Jumlah Kargo yang dilayani	Kg	580,000
		3. Jumlah Pergerakan Pesawat yang dilayani	Angka	870
		4. Indeks kepuasan pengguna jasa layanan Bandar Udara	Nilai	90
2.	Meningkatnya Keselamatan dan Keamanan Bandar Udara	1. Persentase Pemenuhan Standar Keselamatan Bandar Udara	Persentase	100
		2. Persentase Pemenuhan Standar Keamanan Bandar Udara	Persentase	100
3.	Meningkatnya Kualitas Tata Kelola Pemerintahan yang baik	1. Jumlah dokumen Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (SAKIP)	Dokumen	6
		2. Jumlah Dokumen SPIP	Dokumen	3
		3. Persentase Realisasi Anggaran Belanja Bandar Udara	Persentase	96
		4. Nilai Aset Bandar Udara yang berhasil diinventarisasi	Rupiah	985,000,000
		5. Persentase Pencapaian target Penerimaan Negara Bukan Pajak (PNBP)	Persentase	100

Kegiatan	Anggaran
1. Infrastruktur Konektivitas Transportasi Udara	Rp. 150.000.000
2. Keselamatan dan Keamanan Transportasi Udara	Rp. 450.000.000
3. Penunjang Teknis Transportasi Udara	Rp. 2.891.249.000
4. Pengelolaan Perencanaan, Keuangan, BMN dan Umum Transportasi Udara	Rp. 18.184.365.000

Sampit, Januari 2025

Disetujui
 Plt. Direktur Jenderal Perhubungan Udara

Plt. Kepala Kantor UPBU Kelas II
 H. Asan Sampit

LUKMAN F. LAISA
 Pembina Utama Muda (IV/c)
 NIP. 19680306 199303 1 001

IMAM WINARNO S.Mn. M.A.P
 Pembina (IV/a)
 NIP. 19710725 199202 1 001

2. Matriks PK 2025 (revisi)

REVISI PERJANJIAN KINERJA TAHUN 2025
UNIT PENYELENGGARA BANDAR UDARA KELAS II H. ASAN SAMPIT

NO	SASARAN KEGIATAN	INDIKATOR KINERJA	SATUAN	TARGET
1	2	3	4	5
1.	Meningkatnya Kinerja Pelayanan Prasarana Bandar Udara	1. Jumlah Penumpang yang dilayani	Orang	130.000
		2. Jumlah Kargo yang dilayani	Kg	680.000
		3. Jumlah Pergerakan Pesawat yang dilayani	Angka	1.300
		4. Indeks kepuasan pengguna jasa layanan Bandar Udara	Nilai	90
2.	Meningkatnya Keselamatan dan Keamanan Bandar Udara	1. Persentase Pemenuhan Standar Keselamatan Bandar Udara	Persentase	100
		2. Persentase Pemenuhan Standar Keamanan Bandar Udara	Persentase	100
3.	Meningkatnya Kualitas Tata Kelola Pemerintahan yang baik	1. Jumlah dokumen Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (SAKIP)	Dokumen	6
		2. Jumlah Dokumen SPIP	Dokumen	3
		3. Persentase Realisasi Anggaran Belanja Bandar Udara	Persentase	100
		4. Nilai Aset Bandar Udara yang berhasil diinventarisasi	Rupiah	92.000.000.000
		5. Persentase Pencapaian target Penerimaan Negara Bukan Pajak (PNBP)	Persentase	100

KEGIATAN	ANGGARAN
1. Infrastruktur Konektivitas Transportasi Udara	Rp. 150.000.000
2. Penunjang Teknis Transportasi Udara	Rp. 3.349.212.000
3. Pengelolaan Perencanaan, Keuangan, BMN Dan Umum Transportasi Udara	Rp. 17.340.735.000
4. Layanan Manajemen Keuangan	Rp. 175.497.000

Disetujui
 Direktur Jenderal Perhubungan Udara

Sampit, Desember 2025
 Kepala Kantor UPBU Kelas II
 H. Asan Sampit

LUKMAN F. LAISA
 Pembina Utama Muda (IV/c)
 NIP. 19680306 199303 1 001


ABDUL HARIS
 Pembina Tk. I (IV/b)
 NIP. 19720628 199603 1 001

3. RKT 2025



**RENCANA KINERJA TAHUNAN
UNIT PENYELENGGARA BANDAR UDARA KELAS II H. ASAN SAMPIT
TAHUN 2025**

No.	Sasaran Kegiatan	Indikator Kinerja	Satuan	Target
1	2	3	4	5
1.	Meningkatnya Kinerja Pelayanan Prasarana Bandar Udara	1. Jumlah Penumpang yang dilayani	Orang	75,000
		2. Jumlah Kargo yang dilayani	Kg	580,000
		3. Jumlah Pergerakan Pesawat yang dilayani	Angka	870
		4. Indeks kepuasan pengguna jasa layanan Bandar Udara	Nilai	90
2.	Meningkatnya Keselamatan dan Keamanan Bandar Udara	1. Persentase Pemenuhan Standar Keselamatan Bandar Udara	Persentase	100
		2. Persentase Pemenuhan Standar Keamanan Bandar Udara	Persentase	100
3.	Meningkatnya Kualitas Tata Kelola Pemerintahan yang baik	1. Jumlah dokumen Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (SAKIP)	Dokumen	6
		2. Jumlah Dokumen SPIP	Dokumen	3
		3. Persentase Realisasi Anggaran Belanja Bandar Udara	Persentase	96
		4. Nilai Aset Bandar Udara yang berhasil diinventarisasi	Rupiah	985,000,000
		5. Persentase Pencapaian target Penerimaan Negara Bukan Pajak (PNBP)	Persentase	100

Sampit, Januari 2025

Kepala Kantor UPBU Kelas II
H. Asan Sampit



IMAM WINARNO S.Mn.M.A.P

Pembina (IV/a)

NIP.19710725 199202 1 001

5. Nota Dinas Data Dukung Lakip



KEMENTERIAN PERHUBUNGAN
DIREKTORAT JENDERAL PERHUBUNGAN UDARA
KANTOR UNIT PENYELENGGARA BANDAR UDARA KELAS II H. ASAN SAMPIT
 Jl. Muchran Ali Sampit
 Kab. Kotawaringin Timur
 Provinsi Kalimantan Tengah
 Kode Pos 74313

Telp : (0531) 2621039
 Email : bandaraku.hasan@gmail.com

NOTA DINAS

Nomor :
 Yth :
 1. Kepala Seksi TOKPD;
 2. Kepala Seksi Pelayanan dan Kerja sama;
 3. PIC Laporan ALLAU;
 4. Tim SKM;
 5. Pengelola Anggaran;
 6. Pengelola BMN;
 7. Bendahara Penerimaan;
 Dari : Kasubbag Tata Usaha (Ketua Tim SAKIP)
 Hal : Data Dukung SAKIP Triwulan II Tahun 2025
 Tanggal : 2 Juni 2025

Mendasari Keputusan Direktur Jenderal Perhubungan Udara Nomor KP 239 Tahun 2021 tentang Penetapan Indikator Kinerja Kegiatan UPBU, sebagai pemenuhan data dukung SAKIP, dimohon (pada kesempatan pertama) untuk menyampaikan data-data sebagai berikut :

No.	Sasaran Kegiatan	Indikator Kinerja Kegiatan	Satuan	Target Triwulan I	Realisasi	PIC	Sumber Data
1	Meningkatnya kinerja pelayanan Prasarana Bandar Udara	1. Jumlah Penumpang yang Dilayani	Orang			PIC ALLAU	Seksi PKS
		2. Jumlah Kargo yang Dilayani	Kg			PIC ALLAU	Seksi PKS
		3. Jumlah Pergerakan Pesawat yang Dilayani	Angka			PIC ALLAU	Seksi PKS
		4. Indeks Kepuasan Pengguna Jasa Layanan Bandar Udara	Nilai			Tim SKM	Seksi PKS
2	Meningkatnya Keselamatan dan Keamanan Bandar Udara	5. Persentase Pemenuhan Standar Keselamatan Bandar Udara	%			Kasi TOKPD	Seksi TOKPD

No.	Sasaran Kegiatan	Indikator Kinerja Kegiatan	Satuan	Target Triwulan I	Realisasi	PIC	Sumber Data
		6	Persentase Pemenuhan Standar Keamanan Bandar Udara	%		Kasi TOKPD	Seksi TOKPD
3	Meningkatnya Kualitas Tata Kelola Pemerintahan yang Baik	7	Jumlah Dokumen Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (SAKIP)	Dokumen		Tim SAKIP	Subbagian Tata Usaha
		8	Jumlah Dokumen SPIP	Dokumen		Tim SPIP	Subbagian Tata Usaha
		9	Persentase Realisasi Anggaran Belanja Bandar Udara	%		Pengelola Keuangan	Subbagian Tata Usaha
		10	Nilai Aset Bandar Udara yang Berhasil Diinventarisasi	Rupiah		Pengelola BMN	Subbagian Tata Usaha
		11	Persentase Pencapaian Target Penerimaan Negara Bukan Pajak (PNBP)	%		Bendahara Penerimaan	Subbagian Tata Usaha

Demikian disampaikan, atas perhatian dan perkenannya diucapkan terima kasih.

Kepala Subbagian Tata Usaha

Supriadi Bastanta Bangun
NIP. 19881020 200912 1 001

6. Data LLAU

2	KANTOR PROVINSI BANDARA JENIS PENERBANGAN		OTORITAS BANDARA WILAYAH 7 Kalimantan Tengah H. ASAN DOMESTIK		PERIODE Januari s/d Desember																			
3					THREE LATER CODE STATUS			SMQ UPBU																
4																								
5																								
6																								
7																								
8																								
9	NO	BULAN	PESAVAT			PENUMPANG			PENUMPANG TRANSIT			BAGASI			CARGO			POS (Kg)						
10			DATANG	BERANGK AT	TOTAL	DATANG	BERANGKA T	TOTAL	DATANG	BERANGK AT	TOTAL	DATANG	BERANGK AT	TOTAL	DATANG	BERANGKA T	TOTAL	DATANG	BERANGKAT	TOTAL	DATANG	BERANGKAT	TOTAL	
11	1	Januari	54	54	108	5664	5202	10866	0	0	0	59501	41188	100689	45257	11772	57029	0	0	0	0	0	0	
12	2	Februari	50	50	100	5106	4795	9901	0	0	0	50949	35764	86713	48048	14159	62207	0	0	0	0	0	0	
13	3	Maret	56	56	112	4560	5977	10537	0	0	0	47100	43678	90778	61346	11144	72490	0	0	0	0	0	0	
14	4	April	59	59	118	7119	5632	12751	3	5	8	74354	47118	121472	39708	9984	49692	0	0	0	0	0	0	
15	5	Mei	59	59	118	5030	4581	9611	0	0	0	44230	30523	74753	57411	15807	73218	0	0	0	0	0	0	
16	6	Juni	59	59	118	6023	6831	12854	0	0	0	55648	48959	104607	58839	14213	73052	0	0	0	0	0	0	
17	7	Juli	53	53	106	6294	5634	11928	2	13	15	63767	43592	107359	48643	13120	61763	0	0	0	0	0	0	
18	8	Agustus	56	56	112	5037	5400	10437	0	0	0	45829	39898	85727	41935	11898	53833	0	0	0	0	0	0	
19	9	September	58	58	116	5413	5183	10596	0	0	0	46727	34720	81447	34273	11291	45564	0	0	0	0	0	0	
20	10	Oktober	64	63	127	5627	5663	11290	0	8	8	46835	36863	83698	39796	12688	52484	0	0	0	0	0	0	
21	11	November	55	56	111	5447	5045	10492	0	2	2	47555	32432	79987	42999	10691	53690	0	0	0	0	0	0	
22	12	Desember	59	59	117	6032	6485	12517	0	0	0	53343	49164	102507	44660	9472	54132	2	1	1	3			
23	JUMLAH TOTAL		682	682	1363	67352	66428	133780	5	28	33	635838	483899	1119737	562915	146239	709154	2	1	1	3			

7. Monitoring Evaluasi Kinerja

MONITORING ATAS RENCANA AKSI ATAS PERJANJIAN KINERJA TAHUN 2025
KANTOR UPBU KELAS II H. ASAN SAMPIT

Sampai dengan Bulan Maret Tahun 2025

No	Sasaran Kegiatan	Indikator Kinerja	Satuan	Target Dalam PK	Kegiatan	Target Indikator Kinerja Kegiatan	Target s/d Bulan Maret				Realisasi s/d Bulan Maret		% Capaian s/d Bulan Maret		Evaluasi	Renoana Tindak lanjut	Penanggung jawab
							Target Kinerja		Target Anggaran		Realisasi Kinerja	Realisasi Anggaran	Capaian Kinerja	Capaian Anggaran			
							Volume	%	Volume	%	Volume	Volume	%	%			
1	2	3	4	5	6	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19
1	Meningkatnya kinerja pelayanan Prasarana Bandar Udara	1. Jumlah Penumpang yang diayani	Orang	75.000	*4647.CDE.001 Operasional dan Pemeliharaan Prasarana Bandar Udara 1. Koordinasi penyelenggaraa n lalu lintas angkutan penumpang dan kargo 2. Monitoring arus lalu lintas angkutan penumpang dan kargo (datang dan berangkat), 3. Rekapitulasi jumlah penumpang dan kargo (datang dan berangkat)"	Orang	18.750	100			31.304		166,95	174,74	Target tercapai	Untuk mengoptimalkan pencapaian indikator maka harus diupayakan Kembali adanya penambahan kegiatan penerbangan melalui koordinasi dengan pihak maskapai dan Pemda Terkait.	KTU dan PKS
		2. Jumlah Kargo yang diayani	Kg	580.000	*4647.CDE.001 Operasional dan Pemeliharaan Prasarana Bandar Udara 1. Koordinasi penyelenggaraa n lalu lintas angkutan penumpang dan kargo 2. Monitoring arus lalu lintas	Kg	144.000	100			191.726		132,322		Target tercapai	Untuk mengoptimalkan pencapaian indikator maka harus diupayakan Kembali adanya penambahan kegiatan penerbangan melalui koordinasi dengan pihak maskapai dan Pemda Terkait.	KTU dan PKS
		3. Jumlah Pergerakan Pesawat yang diayani	Angka	870	*4647.CDE.001 Operasional dan Pemeliharaan Prasarana Bandar Udara 1. Koordinasi penyelenggaraa n lalu lintas angkutan penumpang dan kargo (datang dan berangkat) 2. Monitoring arus lalu lintas angkutan penumpang dan kargo (datang dan berangkat) 3. Rekapitulasi jumlah penumpang dan kargo (datang dan berangkat)"	Angka	218	100			320		146,79		Target Realisasi Tercapai	Mempertahankan Capaian dan meningkatkan pengawasan guna hasil yang maksimal.	KTU dan PKS
		4. Indeks Kepuasan Pengguna Jasa Layanan Bandar Udara	%	90	*4647.CDE.001 Operasional dan Pemeliharaan Prasarana Bandar Udara 1. Kordinasi pemenuhan layanan bandar udara 2. Monitoring pemenuhan fasilitas bandar udara 3. Melakukan survey terhadap pengguna jasa layanan bandar udara"	%	90	100			96,52		107		Target Realisasi Tercapai	Mempertahankan kualitas kinerja dan pelayanan kepada pengguna jasa bandar udara.	KTU
2	Meningkatnya Keselamatan dan Keamanan	1. Persentase Pemenuhan Standar	%	100	*4647.CDE.001 Operasional dan Pemeliharaan	%	100	100			100		100		Target Realisasi Tercapai	Mempertahankan standar pemenuhan keselamatan, melakukan peningkatan	KASI TOKPDD

						standar teknis dan operasi fasilitas 2. Melakukan <u>monitoring</u> pemenuhan standar teknis dan operasi fasilitas bidang keselamatan bandar udara 3. Melakukan monitoring pemenuhan dokumen dan implementasi di bidang keselamatan bandara udara *												
	2	Persentase Pemenuhan Standar Keamanan Bandar Udara	%	100		*4647 CDE 001 Operasional dan Pemeliharaan Prasarana Bandar Udara 1. Koordinasi pemenuhan standar teknis dan operasi fasilitas 2. Melakukan <u>monitoring</u> pemenuhan standar teknis dan operasi fasilitas bidang keamanan bandar udara 3. Melakukan monitoring pemenuhan dokumen dan implementasi di bidang keamanan bandara udara *	%	100	100		100		100	Target Realisasi Tercapai	Mempertahankan standar pemenuhan keamanan, melakukan peningkatan kompetensi personel.	KASI TOKPD		
3.	Meningkatnya Kualitas Tata kelola pemerintahan yang Baik	1	Jumlah dokumen Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (SAKIP)	Dokumen	6	*4611 EBA 956 Layanan Perkantoran 1. Kordinasi dalam perencanaan	Dokumen	3	100		3		100	122.47	Target Realisasi Tercapai	Terus melakukan upadating aturan terkait penyusunan dokumen SAKIP sehingga dokumen dapat disusun sesuai aturan yang berlaku.	KTU	

						pelaporan kinerja, 2. Melakukan monitoring dalam pencapaian target kinerja, 3. Melakukan pelaporan pencapaian kinerja sesuai dengan aturan yang berlaku"												
	2	Jumlah Dokumen SPIP	Dokumen	3		* 4611 EBA 956 Layanan Perkantoran Kordinasi dalam penyusunan dokumen SPIP dan Melakukan pelaporan dokumen SPIP"	Dokumen	1	100		1		100	Target Realisasi Tercapai	Menyusun SPIP untuk kegiatan yang lainnya yang memiliki Risiko Tinggi.	KTU		
	3	Persentase Realisasi Anggaran Belanja Bandar Udara	%	96		* 4611 EBD 955 Layanan Manajemen Keuangan 1. Kordinasi dan penyusunan target penyerapan anggaran, 2. Melakukan monitoring dalam pencapaian target realisasi anggaran belanja bandar udara, 3. Melakukan pelaporan realisasi anggaran belanja bandar udara sesuai dengan aturan yang berlaku"	%	94	100		17,45		72,71	Capaian Kinerja belum sesuai dengan target capaian output	Melakukan penyusunan rencana penarikan anggaran dengan baik, melakukan koordinasi dengan tim keuangan terkait efisiensi anggaran dan melakukan monitoring penyerapan anggaran.	KTU		
	4	Nilai aset bandar udara yang	Rupiah	985.000.000		* 4611 EBA 956 Layanan Barang Milik Negara	Rupiah	0	100		0		0	Capaian Kinerja belum	Melakukan monitoring inventarisasi aset secara	KTU		

					pelaksanaan inventaris asset. 2. Melakukan monitoring pencatatan asset bandar udara. 3. Melakukan pelaporan nilai asset bandar udara yang berhasil diinventarisasi sesuai dengan aturan yang berlaku"										lapaian output		
	5	Persentase Pencapaian target Penerimaan Negara Bukan Pajak (PNBP)	%	100	"4613 EBA 960 Layanan Organisasi dan Tata Kelola Internal 1. Koordinasi dalam penyusunan target PNBP. 2. Melakukan monitoring dalam pencapaian target PNBP. - 3. Melakukan pelaporan realisasi PNBP sesuai dengan aturan yang berlaku"	%	25	100		43		0			Target Realisasi Tercapai	Melakukan monitoring penerimaan PNBP secara berkala.	PKS